

**PENGARUH KECEMASAN MATEMATIKA, *SELF EFFICACY* DAN
MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 BONTONOMPO**



SKRIPSI

Oleh
Nur Hikmah
10536 11047 19

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

**PENGARUH KECEMASAN MATEMATIKA, *SELF EFFICACY* DAN
MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 BONTONOMPO**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh:
Nur Hikmah
10536 11047 19**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**



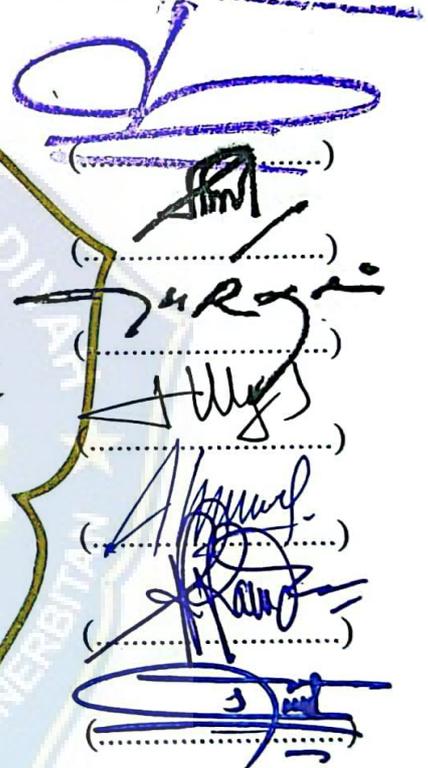
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nur Hikmah**, NIM 10536 11047 19, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 015 TAHUN 1445 H/2024 M, pada tanggal 23 Januari 2024/11 Rajab 1445 H, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin tanggal 29 Januari 2024 M.

Makassar, 17 Rajab 1445 H
29 Januari 2024 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd.
4. Penguji
 1. Dra. Hastuty Musa, M.Si.
 - Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd.
 3. Rezki Ramdani, S.Pd., M.Pd.
 4. Andi Quraisy, S.Si., M.Si.



Disahkan oleh,

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Kecemasan Matematika, *Self Efficacy* dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **Nur Hikmah**
NIM : **10536 11047 19**
Program Studi : **Pendidikan Matematika**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Januari 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hastuti Musa, M.Si.

Andi Quraisy, S.Si., M.Si.

Mengetahui,

Dekan FKIP
 Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934


Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



SURAT PERNYATAAN

Nama : Nur Hikmah
NIM : 105361104719
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Kecemasan Matematika, *Self Efficacy* dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 5 Februari 2024

Yang Membuat Pernyataan



Nur Hikmah



SURAT PERJANJIAN

Nama : Nur Hikmah
NIM : 105361104719
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari menyusun proposal sampai selesai menyusun skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesabaran.

Makassar, 5 Februari 2024

Yang Membuat Perjanjian

Nur Hikmah

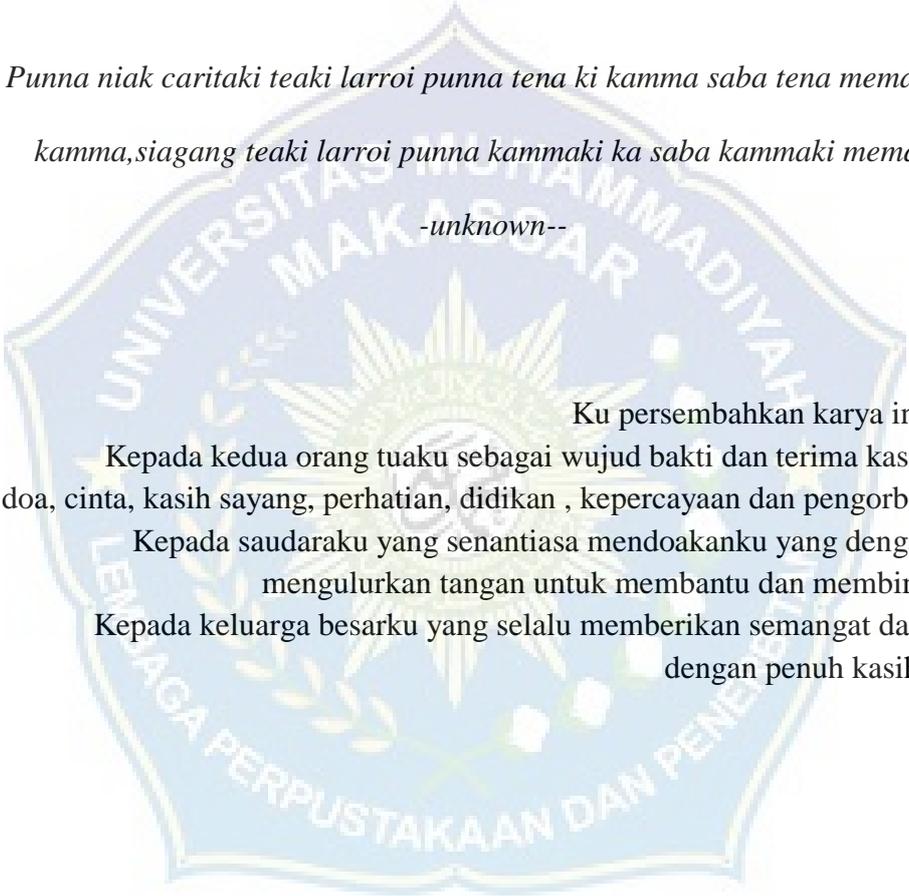
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*in the future, i will continue to give up some things to enjoy the hapiness that
comes with it*

-Lee Ji Eun-

*Punna niak caritaki teaki larroi punna tena ki kamma saba tena memang ki
kamma,siagang teaki larroi punna kammaki ka saba kammaki memang*

-unknown--



Ku persembahkan karya ini untuk :
Kepada kedua orang tuaku sebagai wujud bakti dan terima kasihku atas
doa, cinta, kasih sayang, perhatian, didikan , kepercayaan dan pengorbanannya.
Kepada saudaraku yang senantiasa mendoakanku yang dengan ikhlas
mengulurkan tangan untuk membantu dan membimbingku.
Kepada keluarga besarku yang selalu memberikan semangat dan nasihat
dengan penuh kasih sayang.

ABSTRAK

Nur Hikmah. 2023. *Pengaruh Kecemasan Matematika, self efficacy dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hastuti Musa dan Pembimbing II Andi Quraisy.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecemasan matematika, *self efficacy* dan minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo tahun ajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo yang terdiri dari 6 kelas jumlah total 172 siswa dan sampel penelitian sebanyak 3 kelas yang diperoleh dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan instrumen: (1) angket kecemasan matematika, (2) angket *self efficacy*, (3) angket minat belajar, (4) tes kemampuan pemecahan masalah matematika. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh kecemasan matematika, *self efficacy* dan minat belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31,868 > 2,48$). (2) kecemasan matematika berpengaruh negatif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3,120 < -1,989$). (3) *self efficacy* berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,291 > 1,989$). (4) minat belajar berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3,539 > 1,989$).

Kata Kunci : Kecemasan Matematika, *Self Efficacy*, Minat Belajar, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat selesai. Shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada panutan kita Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga dan sahabatnya serta kepada para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. melalui tulisan ini pula, penulis menyampaikan ucapan terima kasih setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta Syarifuddin dan Hasniah yang selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang, pengorbanan, nasehat dan dukungan yang tidak ternilai harganya, kepada beliau penulis senantiasa memanjatkan doa semoga Allah SWT mengasihi dan mengampuni segala dosanya. Aamiin.

Tidak lupa juga penulis berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan. Dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ma'rup, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Bapak Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Fathrul Arriah, S.Pd., M.Pd., penasihat akademik yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis selama menempuh bangku perkuliahan.
6. Ibu Dra. Hastuti Musa, M.Si., dan Bapak Andi Quraisy, S.Si., M.Si., selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Bapak Fathrul Arriah, S.Pd., M.Pd., dan Ibu St Nur Humairah Halim, S.Pd., M.Pd., selaku validator yang telah memberikan arahan dan petunjuk terhadap instrumen penelitian.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Matematika yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh kuliah.
9. Para staf Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah melayani dengan penuh kesabaran demi kelancaran proses perkuliahan.
10. Bapak Ridwan, S.Pd., MM., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bontonompo yang telah membantu penelitian dalam hal ini memberikan izin penelitian.
11. Ibu Rosma, S.Pd., selaku guru mata pelajaran matematika SMP Negeri 1 Bontonompo yang telah membantu peneliti dalam hal ini proses penelitian
12. Seluruh siswa SMP Negeri 1 Bontonompo yang telah membantu penulis selama penelitian.

13. Teman-teman seperjuangan saya Rezky, Calvin, Fitri, Lisa, Nute, dan Resmi yang senantiasa membantu saya dalam menyusun skripsi.

14. Teman-teman Integral 19 khususnya Integral 19B yang telah kebersamai penulis sampai sejauh ini

15. Kedua kakak penulis Nursyamsi dan Nur Syarif Ramadhan yang selalu memberi nasihat dan mendengarkan keluh kesah penulis selama ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya.

Demi perbaikan selanjutnya saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Aamiin.

Makassar, 10 Januari 2024

penulis

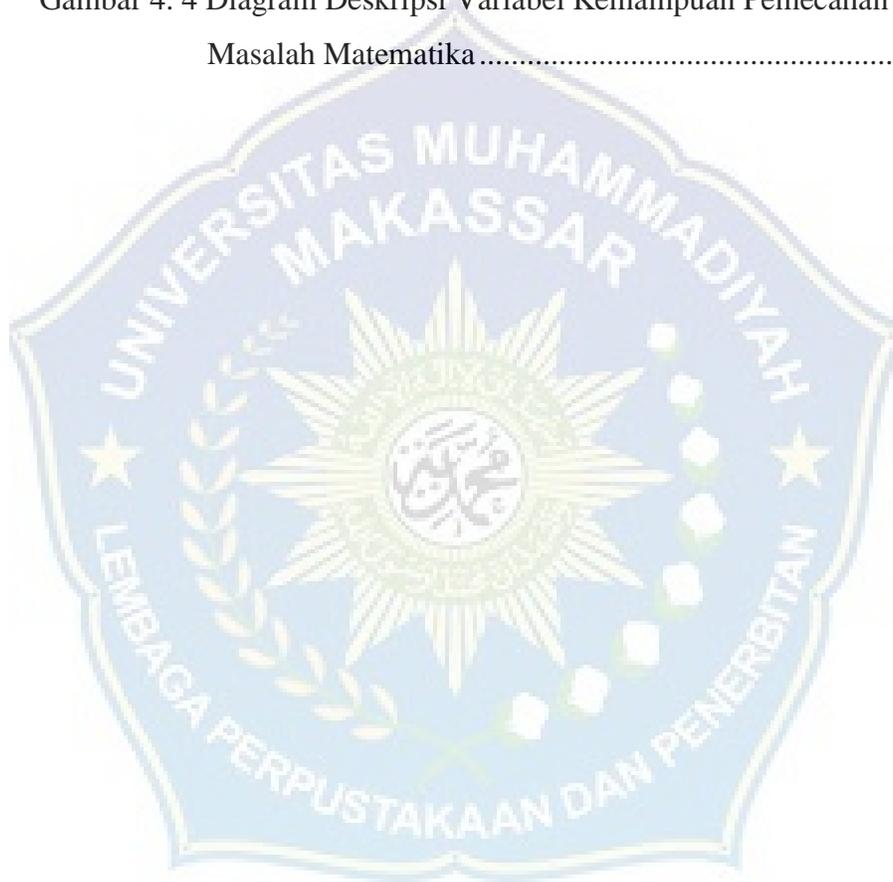
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kerangka Pikir.....	22
C. Hasil Penelitian Relevan.....	25
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28

D. Desain Penelitian.....	30
E. Variabel Penelitian	31
F. Definisi Operasional Variabel.....	31
G. Prosedur Penelitian.....	32
H. Instrumen Penelitian.....	33
I. Teknik Pengumpulan Data	39
J. Teknik Analisis Data	39
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
BAB V.....	75
KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	30
Gambar 4. 1 Diagram Deskripsi Variabel Kecemasan Matematika	50
Gambar 4. 2 Diagram Deskripsi Variabel <i>Self Efficacy</i>	52
Gambar 4. 3 Diagram Deskripsi Variabel Minat Belajar.....	54
Gambar 4. 4 Diagram Deskripsi Variabel Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	56



DAFTAR TABEL

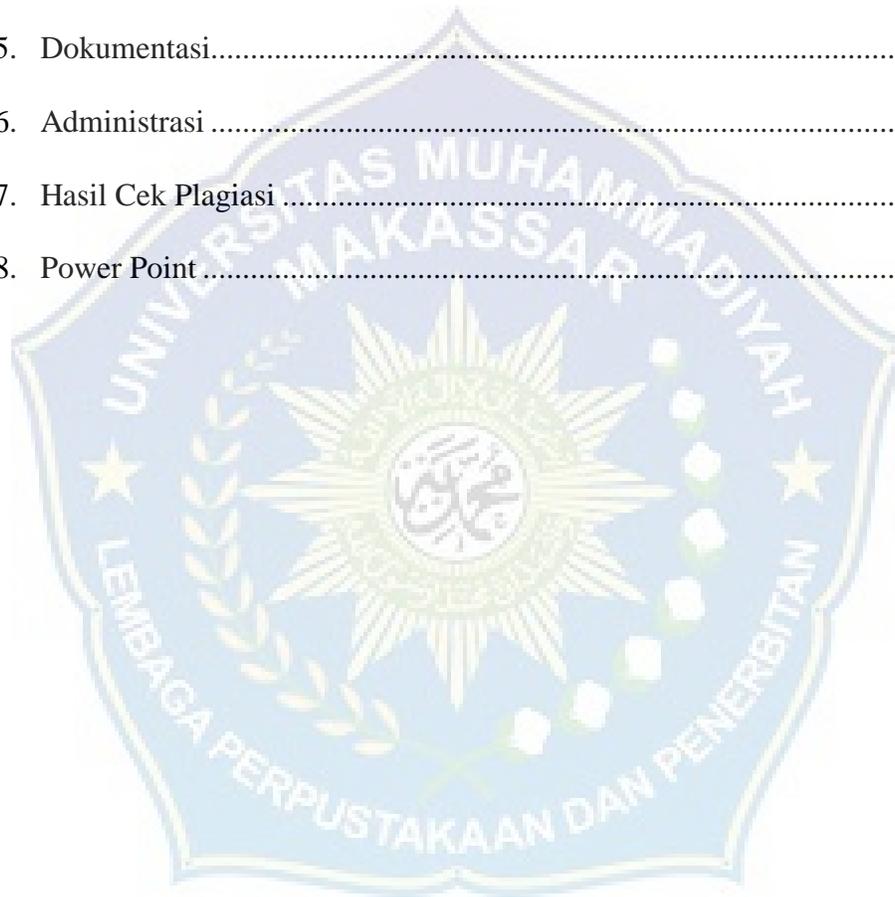
Tabel 3. 1 Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo	29
Tabel 3. 2 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	34
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	36
Tabel 3. 4 Pedoman Penskoran Angket	37
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Angket Kecemasan Matematika.....	37
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Angket <i>Self Efficacy</i>	38
Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Angket Mniat Belajar	39
Tabel 3. 8 Kriteria Klasifikasi Skor Instrumen	40
Tabel 4. 1 Analisis Deskripsi Variabel Kecemasan matematika	49
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Variabel Kecemasan Matematika.....	49
Tabel 4. 3 Analisis Deskriptif Variabel <i>Self Efficacy</i>	51
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Vaeriablel <i>Self Efficacy</i>	51
Tabel 4. 5 Analisis Deskripsi Variabel Minat Belajar	53
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Vaeriablel Minat Belajar	53
Tabel 4. 7 Analisis Deskripsi Variabel Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	55
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Vaeriablel Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	55
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4. 10 Hasil Heterokedastisitas dengan uji <i>Glesjer</i>	58
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4. 12 Uji Autokorelasi dengan <i>Runs Test</i>	60
Tabel 4. 13 Hasil Uji Linearitas Kecemasan Matematika terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	61
Tabel 4. 14 Hasil Uji Linearitas <i>Self Efficacy</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	61

Tabel 4. 15 Hasil Uji Linearitas Minat Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	62
Tabel 4. 16 Hasil Analisis Uji-f secara bersama-sama	63
Tabel 4. 17 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	64
Tabel 4. 18 Hasil Analisis Uji-t.....	64
Tabel 4. 19 Hasil Sumbangan Efektif	66



DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian.....	83
2. Hasil penelitian.....	91
3. Uji Prasyarat dan Uji Regresi Linear Berganda	108
4. Persuratan	118
5. Dokumentasi.....	123
6. Administrasi	125
7. Hasil Cek Plagiasi	139
8. Power Point.....	152



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika adalah salah satu ilmu pengetahuan yang memiliki peranan yang penting. Hal ini disebabkan matematika tidak hanya berguna untuk kehidupan sehari-hari seperti transaksi di pasar, mengukur luas tanah, dan lain-lain. Namun, matematika juga digunakan untuk mempelajari pelajaran lain contohnya pada ilmu pengetahuan fisika dan kimia. Berangkat dari itu, Indonesia menjadikan matematika sebagai pengetahuan yang wajib dimiliki oleh setiap warga negaranya. Saat ini matematika telah menjadi mata pelajaran wajib bagi setiap siswa dalam menjalani pendidikannya mulai dari SD hingga perguruan tinggi.

Menurut Hudoyo (Kurniawati, 2014) kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan hal yang penting dalam matematika. Hal ini karena kemampuan pemecahan masalah membangkitkan siswa untuk merespon pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, siswa menjadi terampil memilih dan mengidentifikasi kondisi dan konsep yang relevan, mencari generalisasi, merumuskan rencana penyelesaian dan mengorganisasikan keterampilan yang telah dimiliki sebelumnya.

Namun, pentingnya kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika tidak sejalan dengan realita yang terjadi di sekolah karena dalam pembelajaran matematika kemampuan siswa dalam

memecahkan masalah masih rendah (Cahyani & Setyawati, 2017). Hal ini dapat dilihat pada hasil tes *Program for International Student Assessment* (PISA) tahun 2018. Siswa di Indonesia mendapat skor yang lebih rendah dari skor PISA Indonesia pada tahun 2015, yakni 386. Hasil PISA 2018 juga menunjukkan bahwa hanya ada sekitar 1% siswa Indonesia yang mahir pada level 5 atau pada level yang lebih tinggi dalam matematika dengan rata-rata kemahiran OECD pada level tersebut sebesar 11%. OECD (2019) menyatakan bahwa siswa yang dapat mencapai level 5 dapat mengembangkan dan menggunakan model pada situasi kompleks, dapat mengenali kendala serta menentukan dugaan. Pada level ini siswa juga dapat menentukan, membandingkan dan melakukan evaluasi terhadap strategi pemecahan masalah berkaitan dengan model ini. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa salah satunya disebabkan oleh faktor dalam diri siswa itu sendiri, yaitu kecemasan matematika (Septiarini dkk., 2020) dan *self efficacy* (Sephiani, 2022).

Menurut Lestari (Setiawan dkk., 2021) kecemasan adalah keadaan yang tidak mengasyikan yang dirasakan seseorang, diiringi dengan kondisi fisik yang mengingatkan orang tersebut akan bahaya yang akan segera terjadi. Tobias (Kurniawati, 2014) mendefinisikan kecemasan matematika sebagai perasaan tegang yang mengganggu proses manipulasi angka dan proses pemecahan masalah matematika dalam kehidupan biasa maupun akademik serta dapat menghilangkan keyakinan diri seseorang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Ratna & Yahya, 2022) yang menyatakan bahwa terdapat

pengaruh kecemasan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika, dengan kontribusi 15,4%.

Nurazizah dan Nurjaman (2018) *self efficacy* adalah keyakinan individu dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya diberbagai situasi serta mampu menentukan tindakan dalam menyelesaikan tugas atau masalah tertentu, sehingga individu tersebut mampu mengatasi rintangan dan mencapai tujuan yang diharapkan. *Self efficacy* mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika sesuai dengan yang diungkapkan Elvira (2019) yaitu *self efficacy* berpengaruh sebesar 53,7% terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP Muhammadiyah 47 Sunggal. Selain kecemasan matematika dan *self efficacy*, salah satu faktor rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika adalah minat belajar (Yuliati, 2021).

Menurut Khairani (2013) minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan sebagai hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan karena itu minat belajar adalah kecenderungan hati untuk belajar dan mendapatkan informasi, pengetahuan, kecakapan melalui usaha, pengajaran atau pengalaman. Pada penelitian yang dilakukan oleh Brahmansyah (2021) di SMP Swasta Depok menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika dengan perolehan nilai $sig. = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 9,085$.

Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 Januari 2023 oleh salah satu guru matematika di SMP Negeri 1 Bontonompo, diperoleh informasi bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa masih tergolong rendah berdasarkan nilai ulangan, siswa ragu dengan jawaban sendiri, dan merasa cemas ketika diminta mengerjakan soal. Hal ini dikarenakan siswa merasa matematika itu sulit dan membosankan sehingga siswa enggan untuk mempelajarinya. Sejalan dengan itu Yuniawatika dkk., (2021) beranggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit dimengerti serta mata pelajaran yang amat membosankan terjadi pada semua jenjang pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kecemasan Matematika, *Self Efficacy* dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Seberapa besar tingkat kecemasan matematika, *self efficacy*, minat belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo?

2. Apakah kecemasan matematika, *self efficacy* dan minat belajar bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo?
3. Apakah kecemasan matematika berpengaruh negatif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo?
4. Apakah *self efficacy* berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo?
5. Apakah minat belajar berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kecemasan matematika, *self efficacy*, minat belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo
2. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh kecemasan matematika, *self efficacy* dan minat belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo.

3. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh kecemasan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo.
4. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo.
5. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan informasi serta memberikan motivasi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Memberikan informasi kepada siswa bahwa kecemasan matematika, *self efficacy* dan minat belajar berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

b. Bagi Guru

Sebagai acuan dalam upaya mengurangi tingkat kecemasan matematika, meningkatkan *self efficacy* dan minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta memberikan gambaran bagi peneliti sebagai calon guru mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kecemasan Matematika

a. Pengertian Kecemasan Matematika

Kecemasan merupakan kata yang berasal dari kata cemas yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tidak tenang hati (karena khawatir, takut). Menurut Nevid (Nugraha, 2020) kecemasan adalah reaksi yang tepat terhadap suatu hal yang dianggap mengancam, namun cemas menjadi tidak wajar apabila reaksi dan kemunculannya tidak tepat, baik intensitas maupun tingkat gejalanya. Sejalan dengan itu Diana & Pamungkas (2020) menyatakan kecemasan merupakan suatu pengalaman subjektif yang berhubungan dengan ketegangan mental yang memperlihatkan rasa gelisah dan ketidakmampuan dalam menghadapi masalah secara baik. Oleh karena itu, kecemasan merupakan kondisi tidak nyaman yang dialami oleh setiap individu yang dapat menghambat aktivitas.

Kecemasan terhadap matematika muncul karena pelajaran matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit, karena permasalahan yang ada pada matematika bersifat abstrak, banyak rumus dan lambang yang membingungkan, serta sistematis (Hidayanti & Armiati, 2022). Kecemasan yang dirasakan selama pembelajaran matematika disebut kecemasan

matematika. Kecemasan matematika merupakan persepsi atau pemikiran negatif atau ketakutan dalam mempelajari matematika (Anggoro dkk., 2019) atau menghindari aktivitas yang berhubungan dengan matematika. Menurut Julya & Nur (2022) kecemasan matematika merupakan respon emosional negatif siswa yang berlebihan ketika menghadapi permasalahan matematika yang disebabkan oleh materi matematika, guru matematika, adanya pengalaman buruk saat pembelajaran, rendahnya kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan matematika dalam suatu tes yang dapat mengganggu atau menghambat proses pembelajaran dan berakibat pada ketakutan dan ketegangan yang meliputi dimensi kognitif, afektif, dan somatik.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kecemasan matematika merupakan perasaan seseorang baik itu rasa takut, tegang ataupun cemas yang timbul ketika menghadapi segala hal yang berbau matematika atau dalam melaksanakan pembelajaran matematika.

b. Faktor-Faktor Kecemasan Matematika

Kecemasan matematika menjadi salah satu hambatan siswa dalam belajar matematika. Kecemasan matematika timbul karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Suharyadi (Diana & Pamungkas, 2020) kecemasan matematika disebabkan oleh tiga faktor diantaranya:

- 1) Kognitif (berpikir), yaitu terdiri dari kemampuan diri, kepercayaan diri, sulit konsentrasi dan takut gagal.

- 2) Afektif (sikap), yaitu terdiri dari kurang seang, gelisah, rasa mual dan berkeringat dingin
- 3) Fisiologis (reaksi kondisi fisik) yaitu terdiri dari jantung berdebar, sakit kepala dan menangis.

Priyanto (2017) menyatakan bahwa faktor-faktor penyebab kecemasan matematika terbagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Faktor kepribadian, yaitu penghargaan diri yang rendah, ketidakmampuan dalam mengontrol frustrasi, rasa malu dan intimidasi.
- 2) Secara intelektual, faktor yang berkontribusi kuat adalah ketidakmampuan dalam memahami konsep matematika, ketidaktepatan dalam gaya belajar dan keraguan diri akan kemampuan.
- 3) Lingkungan, faktor lingkungan sangat bergantung kepada dua macam. Hal pertama adalah orang tua, dimana harapan dan tekanan persepsi orang tua yang sangat kuat. Kedua adalah pengalaman negatif dengan kelas, seperti buku teks yang tidak bermutu, penekanan pada sistem *drill* tanpa pemahaman dan guru matematika yang kurang kompeten.

c. Indikator Kecemasan Matematika

Menurut Anggreini (Hadi dkk., 2020) indikator kecemasan matematika ada tiga bentuk gejala kecemasan siswa dalam menghadapi pelajaran matematika, yaitu:

- 1) Gejala fisik, seperti tegang saat mengerjakan soal matematika, gugup, berkeringat, tangan gemetar ketika harus menyelesaikan soal matematika atau ketika mulai pelajaran matematika.

- 2) Gejala kognitif, seperti pesimis dirinya tidak mampu mengerjakan soal matematika, khawatir kalau hasil pekerjaan matematikanya buruk, tidak yakin dengan pekerjaan matematikanya sendiri, ketakutan menjadi bahan tertawaan jika tidak ampu mengerjakan soal matematika.
- 3) Gejala perilaku, seperti diam diri karena takut ditertawakan, tidak mau mengerjakan soal matematika karena takut gagal lagi dan menghindari pelajaran matematika.

Mahmood dan Khatoon (Pratiwi dkk., 2019) menyebutkan indikator kecemasan matematika yang dialami seseorang, yaitu sebagai berikut:

- 1) sulit diperintah untuk mengerjakan matematika.
- 2) menghindari kelas matematika.
- 3) merasakan sakit secara fisik, pusing, takut, dan panik.
- 4) tidak dapat mengerjakan soal tes matematika.

Menurut Cooke dan Hurst (Syafri, 2017) mengemukakan indikator kecemasan matematika yang terdiri dari 4 komponen, yaitu:

- 1) *Mathematics knowledge/understanding* berkaitan dengan hal-hal seperti munculnya pikiran bahwa dirinya tidak cukup tahu tentang matematika.
- 2) *Somatic* berkaitan dengan keadaan tubuh individu misalnya tubuh berkeringat atau jantung berdebar cepat.
- 3) *Cognitive* berkaitan dengan perubahan pada kognitif seseorang ketika berhadapan dengan matematika, seperti tidak dapat berfikir jernih atau menjadi hal-hal yang biasanya dapat ia ingat.

- 4) *Attitude* berkaitan dengan sikap yang muncul ketika seseorang memiliki kecemasan matematika, misalnya ia tidak percaya diri untuk melakukan hal yang diminta atau enggan untuk melakukannya.

Dari penjabaran di atas indikator kecemasan matematika siswa yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Mathematics knowledge/understanding, somatic, cognitive, dan attitude.

2. *Self Efficacy*

a. *Pengertian Self Efficacy*

Konsep self efficacy pertama kali diperkenalkan oleh Bandura. Sebagaimana Bandura (Quratul'Aini, 2020) menyatakan bahwa self efficacy merupakan keyakinan dalam diri seseorang yang mampu mengatur dan menyelesaikan tugas-tugas yang diperlukan dalam mengelola situasi yang diharapkan.

Menurut Cahyadi (2021) self efficacy merupakan kemampuan kesanggupan seseorang dalam menyelesaikan suatu permasalahan ketika proses belajar dan meyakinkan diri bahwa dirinya bisa. Moma (Pratiwi dan Imami, 2022) mengatakan self efficacy yaitu keyakinan seseorang dalam kemampuan untuk melaksanakan tugas-tugas agar mencapai tujuan tertentu.

Self efficacy penting dimiliki oleh siswa karena dengan keyakinan dirinya dapat memudahkan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Sebagaimana Ormord (Ismit & Lukmana, 2023) mengemukakan self efficacy merupakan aspek psikologis yang memberikan pengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tugas dan

pertanyaan-pertanyaan pemecahan masalah dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Utami & Wutsqa (2017) *self efficacy* merupakan kemampuan menilai diri sendiri secara akurat merupakan hal yang sangat penting dalam mengerjakan tugas dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru, dengan percaya diri atau keyakinan diri dapat memudahkan siswa dalam menyelesaikan tugas tersebut, bahkan meningkatkan prestasinya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *self efficacy* dapat diartikan sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya sendiri dalam menyelesaikan tugas atau permasalahan yang ada dalam situasi tertentu dan untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Self Efficacy*

Dalam membentuk *self efficacy*, Bandura (Mahasari, 2021) menemukan bahwa ada sumber-sumber yang memberikan kontribusi dalam membentuknya. Sumber-sumber tersebut diantaranya:

- 1) *Mastery experience*, yaitu performa yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Kesuksesan seseorang yang pernah diraih dimasa lalu akan membawa ekspektasi terhadap kemampuan diri, sedangkan sebuah kegagalan akan merendahkan ekspektasi tersebut.
- 2) *Vicarious experience*, yaitu pengalaman sukses teman sejawat yang turut memberikan pengaruh terhadap ekspektasi kesuksesan diri sendiri.
- 3) *Social/verbal persuasion*, yaitu dorongan-dorongan positif dari seseorang yang dihormati atau atasan yang memberikan pengaruh dalam peningkatan *self efficacy*.

- 4) *Emotional/psychological states*, yaitu keadaan emosi dan fisik pada saat tugas dijalankan yang pada akhirnya memberikan sugesti pada individu terkait dengan kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas saat ini.

c. Indikator *Self Efficacy*

Menurut Bandura (Subaidi, 2016) indikator self efficacy adalah:

- 1) *Magnitude* (Tingkatan), berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas yang diyakini oleh seseorang untuk dapat diselesaikan. Jika individu dihadapkan pada masalah atau tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitan tertentu maka *self efficacy* nya akan jatuh pada tugas-tugas yang mudah, sedang, dan sulit sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan bagi masing-masing tingkatannya tersebut. Indikator kesulitan memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang dicoba atau yang akan dihindari. Individu akan mencoba tingkah laku yang dirasa mampu dilakukan dan akan menghindari tingkah laku yang dirasa akan berada diluar batas kemampuannya.
- 2) *Streght* (Kekuatan), ini berkaitan dengan tingkat kekuatan atau kelemahan keyakinan individu tentang kemampuan yang dimilikinya. Individu dengan *self efficacy* kuat mengenai kemampuannya cenderung pantang menyerah dan ulet dalam meningkatkan usahanya walaupun menghadapi rintangan. Sebaliknya individu dengan *self efficacy* lemah cenderung mudah terguncang oleh hambatan kecil dalam menyelesaikan tugasnya.

3) *Generality* (Keluasan), merupakan indikator yang berkaitan dengan keluasan bidang tugas yang dilakukan dalam mengatasi atau menyelesaikan masalah/tugas-tugasnya, beberapa individu memiliki keyakinan terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu dan beberapa menyebar pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi.

3. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Menurut Agustin & Hartanto (2018) minat merupakan kecenderungan atau ketertarikan seseorang terhadap sesuatu baik itu benda atau suatu kegiatan. Minat memiliki suatu pengaruh dalam diri manusia. Dengan adanya minat atau ketertarikan belajar pada siswa, mampu mendorong siswa bersikap interaktif selama proses pembelajaran berlangsung. sebaliknya apabila siswa tidak memiliki minat dalam melakukan kegiatan baik itu belajar atau hal lain siswa akan merasa acuh dan cenderung tidak peduli.

Minat belajar dapat diartikan sebagai ketertarikan seseorang untuk terlibat sepenuhnya terhadap suatu hal dengan cara menuangkan seluruh pikiran dan perhatiannya untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan yang dituntutnya tanpa ada paksaan dari luar (Awaliyah dkk., 2018). Menurut Nisrina (2020) minat belajar merupakan kesediaan jiwa yang bersifat aktif untuk dapat menerima suatu pengaruh yang berasal dari luar dirinya.

Dari beberapa pendapat di atas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan atau keinginan seseorang terhadap

suatu pelajaran yang kemudian mendorongnya untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Menurut al-Fuad dan Zuraini (Korompot dkk., 2020) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu: pertama, faktor dari dalam/internal, yang terdiri dari: (a) aspek jasmaniah, mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu siswa, kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar, (b) aspek psikologis/kejiwaan, meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat, dan motif. Kedua, faktor dari luar/eksternal, yang meliputi (a) keluarga, merupakan lembaga pendidikan pertama bagi anak, orang tua harus selalu siap sedia saat anak membutuhkan bantuan, menyediakan peralatan belajar yang dibutuhkan anak, menciptakan suasana yang nyaman mendukung anak dalam belajar, (b) Sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar media pembelajaran, hubungan siswa dengan teman, guru dan staff sekolah serta berbagai kegiatan kokurikuler, (c) Lingkungan masyarakat, meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal, kegiatan akademik, akan lebih baik apabila diimbangi dengan kegiatan di luar sekolah.

c. Indikator Minat Belajar

Djaali (Widyastuti & Widodo, 2018) menyebutkan bahwa indikator pada minat belajar siswa ada 4 yaitu:

- 1) Perasaan senang, seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.
- 2) Ketertarikan siswa, berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
- 3) Perhatian siswa, perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. siswa yang memiliki minat belajar pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.
- 4) Keterlibatan siswa, ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Lestari & Ridwan (2017) menyatakan empat indikator dari minat belajar adalah sebagai berikut.

- 1) Perasaan senang.
- 2) Ketertarikan untuk belajar.
- 3) Menunjukkan perhatian saat belajar
- 4) Keterlibatan dalam belajar.

Sejalan dengan itu Hanipa (2019) berpendapat bahwa indikator minat belajar, yaitu:

- 1) Perasaan senang, siswa tidak akan merasa terpaksa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar apabila siswa memiliki perasaan senang terhadap apa yang dipelajarinya. Contohnya antara lain, senang mengikuti kegiatan belajar mengajar, tidak merasa bosan, dan selalu hadir saat pelajaran tersebut.
- 2) Keterlibatan siswa, Keterlibatan Siswa, ketertarikan seseorang terhadap obyek sehingga orang tersebut tertarik untuk melakukan hal yang sama dengan objek tersebut. Contohnya giat bekerjasama saat berdiskusi, selalu bertanya ketika ada yang tidak dimengerti dan aktif menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- 3) Ketertarikan, Ketertarikan, berhubungan dengan adanya factor pendorong siswa terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang, serta kegiatan berupa pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contohnya semangat dan antusias ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar, tidak menunda-nunda tugas dari guru.
- 4) Perhatian siswa, minat dan perhatian dalam penggunaannya adalah dua hal bisa dianggap sama, perhatian yaitu konsentrasi siswa dalam mengamati segala sesuatu yang disukai. Apabila siswa memiliki minat pada suatu obyek tertentu maka siswa tersebut akan memperhatikan terus obyek tersebut. Contohnya siswa akan setia mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, maka indikator minat belajar dalam penelitian ini adalah adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran, adanya kemauan untuk aktif dalam pembelajaran dan tertarik terhadap pelajaran.

4. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

a. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Kemampuan pemecahan masalah menurut Agsya dkk., (2019) adalah suatu kemampuan berpikir tingkat tinggi dimana siswanya dapat menggabungkan seluruh pengetahuan yang sudah dimiliki menjadi suatu pengetahuan baru sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang berbeda. Menurut Rahmmatiya & Miatun (2020) penggunaan metode, prosedur, dan strategi yang kebenarannya dapat dibuktikan secara sistematis merupakan fokus pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika.

Kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa, karena kemampuan pemecahan masalah dapat mendorong siswa untuk merespon pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru, siswa menjadi terampil memilih, mengidentifikasi konsep yang relevan, merumuskan rencana penyelesaian, dan menyusun keterampilan yang sudah dimiliki sebelumnya. Hal ini senada dengan yang mengungkapkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan hal yang

penting dan perlu dikuasai dalam pembelajaran matematika (Hendriana dkk., 2017).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang dimaksud kemampuan pemecahan masalah matematika pada penelitian ini adalah kemampuan seseorang atau individu dalam menentukan strategi yang akan digunakan untuk memahami dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan matematika untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai.

b. Indikator Kemampuan Pemecahan masalah matematika

Menurut Juliana dkk., (2017) bahwa siswa dikatakan memiliki kemampuan pemecahan masalah jika siswa mampu memenuhi indikator-indikator yang ada dalam pemecahan masalah seperti memahami masalah, merencanakan prosedur pemecahan masalah, melakukan prosedur, serta memeriksa kembali kebenaran jawaban.

Adapun indikator kemampuan pemecahan masalah menurut Sumarmo (Jainuri, 2014) sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi unsur yang diketahui, ditanyakan, dan kecukupan unsur.
- 2) Membuat model matematika.
- 3) Menerapkan strategi menyelesaikan masalah dalam/di luar matematika.
- 4) Menjelaskan/menginterpretasikan hasil.
- 5) Menyelesaikan model matematika dan masalah nyata.
- 6) Menggunakan matematika secara bermakna.

Sejalan dengan pendapat Polya (Leonisa & Soebagyo, 2022) terdapat empat indikator kemampuan pemecahan masalah yaitu:

1) *Understanding the problem* (Memahami masalah)

Pada tahap ini, masalah harus benar-benar dipahami, seperti mengetahui apa yang diketahui, ditanyakan, syarat-syarat apa yang terpenuhi, memeriksa apakah syarat-syarat yang diketahui mencukupi untuk mencari yang tidak diketahui, dan menyatakan kembali masalah asli dalam bentuk yang lebih operasional.

2) *Make a plan* (Menyusun rencana)

Pada tahap ini, memeriksa apakah sudah pernah melihat sebelumnya atau berbeda, mengaitkan dengan teorema yang mungkin berguna, memperhatikan yang tidak diketahui dari soal dan mencoba memikirkan soal yang sudah dikenal yang mempunyai unsur yang tidak diketahui yang sama.

3) *Carry out the plan* (Melaksanakan rencana)

Pada tahap ini melaksanakan rencana penyelesaian dengan mengecek kebenaran setiap langkah dan membuktikan bahwa langkah tersebut benar.

4) *Looking back* (Melihat kembali)

Pada tahap ini meneliti kembali hasil yang dicapai, mengecek hasilnya, mencari hasil lain dengan cara lain, dan menggunakan hasil atau metode yang ditentukan untuk menyelesaikan masalah lain.

Berdasarkan uraian di atas, adapun indikator kemampuan pemecahan masalah matematika yang digunakan dalam penelitian ini yaitu memahami masalah, menyusun rencana, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali.

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori dapat dikemukakan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal dapat berasal dari lingkungan seperti faktor keluarga yaitu dari cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, dan suasana rumah, adapun faktor dari sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, dan relasi guru dengan siswa. Dan juga berasal dari kegiatan masyarakat yang terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. Faktor internal siswa dapat berupa kecemasan matematika, *self efficacy* dan minat belajar siswa.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian relevan dapat dibuat kerangka pikir untuk memudahkan dalam mengetahui hubungan antar variabel. Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel bebas yaitu kecemasan matematika, *self efficacy* dan minat belajar terhadap variabel terikat yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika.

1. Kecemasan matematika, *self efficacy* dan minat belajar berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika

Adapun dua faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika yaitu faktor internal yang meliputi kecerdasan, kebiasaan

belajar, minat, keyakinan diri (*self efficacy*), kecemasan, dan kondisi fisik. Dan faktor eksternal yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Adapun faktor internal yang dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan yaitu diantaranya kecemasan matematika, *self efficacy* dan minat belajar.

Kecemasan matematika menimbulkan perasaan takut dan cemas ketika berhadap dengan pelajaran matematika yang membuat siswa kehilangan keyakinan dirinya serta kehilangan minat dalam belajar karena merasa tertekan atau perasaan tidak nyaman sehingga membuat siswa enggan untuk mempelajari matematika sehingga membuat siswa merasa kesulitan dalam belajar matematika. Hal ini dapat membuat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa menurun. Berdasarkan uraian di atas maka diduga ada pengaruh kecemasan matematika, *self efficacy* dan minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

2. Kecemasan matematika berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika

Kecemasan matematika merupakan perasaan seseorang baik itu rasa takut, tegang ataupun cemas yang timbul ketika menghadapi segala hal yang berbaur matematika atau dalam melaksanakan pembelajaran matematika. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lestari dkk., (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif kecemasan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika dengan nilai pengaruh sebesar 86,3%.

Dari uraian di atas, diduga bahwa kecemasan berpengaruh negatif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Artinya kemampuan pemecahan masalah matematika siswa akan tinggi jika tingkat kecemasan rendah dan sebaliknya kemampuan pemecahan masalah matematika siswa akan rendah jika kecemasan matematikanya tinggi.

3. *Self efficacy* berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika

Self efficacy dapat diartikan sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan permasalahan yang ada untuk mencapai tujuan tertentu. Hasil penelitian yang dilakukan Ismit & Lukmana (2023) menunjukkan hasil nilai sig. sebesar 0,03 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika dengan nilai pengaruh sebesar 18,6%.

Dengan demikian dapat diduga bahwa *self efficacy* berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

4. Minat belajar berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika

Minat belajar adalah kecenderungan atau keinginan seseorang terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorongnya untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut. Minat belajar memiliki hubungan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika karena minat merupakan suatu kesadaran dalam belajar bagi siswa. Minat dapat mendorong berlangsungnya

keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan. Proses belajar akan berjalan dengan baik bila disertai dengan minat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustin dan Hartanto (2018), ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Dengan demikian dapat diduga bahwa semakin baik minat belajar siswa maka akan semakin baik pula kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

C. Hasil Penelitian Relevan

1. Berdasarkan hasil penelitian Lestari dkk., (2020) yang berjudul “Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas VII MTs”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecemasan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif kecemasan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika dengan nilai pengaruh sebesar 86,3%.
2. Berdasarkan hasil penelitian Ismit & Lukmana (2023) yang berjudul “Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui *self efficacy* siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 10 Kota Ternate. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai sig. sebesar 0,03 artinya terdapat pengaruh yang signifikan *self efficacy* terhadap

kemampuan pemecahan masalah matematika dengan nilai pengaruh sebesar 18,6%

3. Berdasarkan penelitian Agustin dan Hartanto (2018) yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Kecemasan Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah”, Hasil penelitian ini menyatakan: 1) Ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa kelas VIII SMPN 2 Kauman sebesar 11%; 2) Ada pengaruh yang signifikan antara kecemasan matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa kelas VIII SMPN 2 Kauman sebesar 21%; dan 3) Ada pengaruh secara simultan antara minat belajar dan kecemasan matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa kelas VIII SMPN 2 Kauman sebesar 19%.

D. Hipotesis Penelitian

1. Kecemasan matematika, *self efficacy* dan minat belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo.

Untuk menguji hipotesis penelitian tersebut maka dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0: \forall i, \beta_i = 0 \quad \text{Vs} \quad H_1: \exists i \ni \beta_i \neq 0$$

$$i = 1,2,3$$

2. Kecemasan matematika berpengaruh negatif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo.

Untuk menguji hipotesis penelitian tersebut maka dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = 0 \quad \text{Vs} \quad H_1: \beta_1 < 0$$

3. *Self efficacy* berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo.

Untuk menguji hipotesis penelitian tersebut maka dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0: \beta_2 = 0 \quad \text{Vs} \quad H_1: \beta_2 > 0$$

4. Minat belajar berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo.

Untuk menguji hipotesis penelitian tersebut maka dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0: \beta_3 = 0 \quad \text{Vs} \quad H_1: \beta_3 > 0$$

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto*. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang bersifat konkrit yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dan analisis data bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Dalam penelitian ini tidak ada pemberian perlakuan terhadap siswa, peneliti hanya ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kausal antar variabel yaitu pengaruh kecemasan matematika, *self efficacy* dan minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bontonompo yang beralamatkan di Jl. Pendidikan No. 16, Tamallayang, Kec. Bontonompo, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi

dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 172 siswa.

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo

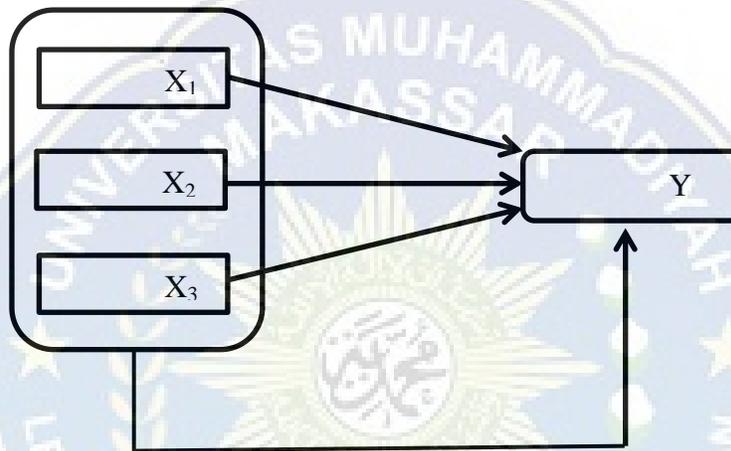
Kelas	Jumlah Siswa
VIII-A	30 siswa
VIII-B	31 siswa
VIII-C	32 siswa
VIII-D	28 siswa
VIII-E	27 siswa
VIII-F	24 siswa
Jumlah keseluruhan	172 siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik cluster random sampling. Menurut Sugiyono (2021) cluster random sampling adalah teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sample bila objek yang akan diteliti sangat luas. Penarikan sampel dilakukan secara acak karena anggota populasi mempunyai sifat dan kemampuan yang hampir sama (homogen). Menurut Arikunto (2010) apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, akan tetapi jika populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% dan 20-25% atau lebih berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini adalah 30% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi yang ada melebihi 100 siswa yaitu 172 siswa. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini minimal 52

siswa, sehingga dipilih 3 kelas sebagai sampel penelitian. Dari hasil penarikan sampel secara acak diperoleh kelas yang terpilih adalah kelas VIII C dengan jumlah siswa sebanyak 32, VIII D dengan jumlah siswa sebanyak 28 dan VIII E dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa. Sehingga jumlah keseluruhan sampel adalah 87 siswa.

D. Desain Penelitian



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan :

X₁ : Kecemasan Matematika

X₂ : *Self Efficacy*

X₃ : Minat Belajar

Y : Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

(Sumber: Sugiyono, 2021)

E. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh variabel-variabel bebas yaitu kecemasan matematika (X_1), *self efficacy* (X_2), dan minat belajar (X_3) terhadap variabel terikat yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika (Y).

F. Definisi Operasional Variabel

1. Kecemasan Matematika

Kecemasan matematika merupakan perasaan seseorang baik itu rasa takut, tegang ataupun cemas yang timbul ketika menghadapi segala hal yang berbau matematika atau dalam melaksanakan pembelajaran matematika. Adapun indikator dalam penelitian ini, yaitu Mathematics knowledge/understanding, somatic, cognitive, dan attitude.

2. *Self Efficacy*

Self efficacy dapat diartikan sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya sendiri dalam menyelesaikan tugas atau permasalahan yang ada dalam situasi tertentu dan untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun indikator self efficacy dalam penelitian ini, yaitu magnitude (tingkatan), strenght (kekuatan), dan generality (keluasan).

3. Minat belajar

Minat belajar adalah kecenderungan atau keinginan seseorang terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorongnya untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut. Adapun indikator dalam penelitian ini, yaitu

adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran, adanya kemauan untuk aktif dalam pembelajaran dan tertarik terhadap pelajaran.

4. Kemampuan pemecahan masalah matematika

Kemampuan pemecahan masalah matematika adalah kemampuan seseorang atau individu dalam menentukan strategi yang akan digunakan untuk memahami dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan matematika untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai. Adapun indikator kemampuan pemecahan masalah matematika yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu memahami masalah, menyusun rencana, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Melakukan validasi instrumen penelitian
- b. Meminta persetujuan kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Bontonompo untuk melakukan penelitian
- c. Mendiskusikan jadwal kegiatan penelitian dengan guru bidang studi matematika kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo

2. Tahap pelaksanaan

- a. Menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan yang akan dilakukan kepada siswa

- b. Membagikan tes kemampuan pemecahan masalah matematika pada hari Kamis, 10 Agustus 2023.
- c. Membagikan angket kecemasan matematika, *self efficacy*, minat belajar pada hari Jumat, 11 Agustus 2023.

3. Tahap penyusunan

- a. Mengelola dan menganalisis data hasil penelitian.
- b. Menarik kesimpulan.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan empat Instrumen yaitu: (a) Tes kemampuan pemecahan masalah matematika; (b) Angket kecemasan matematika; (c) Angket *self efficacy*; (d) Angket minat belajar.

1. Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Instrumen tes pada penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Bentuk tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yaitu berupa soal uraian, dimana tes yang digunakan pada penelitian ini terdiri atas 2 butir soal. Penilaian hasil tes diadaptasi dari pedoman penskoran tiap butir soal kemampuan pemecahan masalah yang dikembangkan oleh widodo & purwaningsih (2016). Adapun pedoman penskoran tes kemampuan pemecahan masalah dapat dilihat pada

Tabel 3.2 dan kisi-kisi tes kemampuan pemecahan masalah matematika pada

Tabel 3.3

Tabel 3. 2 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Indikator	Indikator Penskoran	Skor
Memahami masalah	Siswa mampu menuliskan dengan benar apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal.	4
	Siswa menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal namun salah satunya salah.	3
	Siswa hanya menuliskan salah satu dari apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal.	2
	Siswa salah menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal.	1
	Siswa tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal.	0
Menyusun rencana	Siswa mampu menuliskan dengan benar rumus yang digunakan dalam menyelesaikan masalah.	4
	Siswa menuliskan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah tapi hanya sebagian yang benar.	3
	Siswa menuliskan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah namun kurang tepat.	2

	Siswa salah menuliskan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah.	1
	siswa tidak menuliskan rumus	0
Melaksanakan rencana	Siswa melaksanakan rencana yang telah dibuat, menggunakan langkah-langkah penyelesaian masalah secara benar, tidak terjadi kesalahan prosedur, dan tidak terjadi kesalahan perhitungan.	4
	Siswa melaksanakan rencana yang telah dibuat, menggunakan langkah-langkah menyelesaikan masalah secara benar, dan tidak terjadi kesalahan prosedur, tetapi terjadi kesalahan perhitungan.	3
	Siswa melaksanakan rencana yang telah dibuat, tetapi terjadi kesalahan prosedur.	2
	Siswa melaksanakan rencana yang telah dibuat, tetapi terjadi kesalahan prosedur dan kesalahan perhitungan.	1
	Siswa tidak mampu melaksanakan rencana yang telah dibuat	0
Memeriksa Kembali	Siswa melakukan pemeriksaan kembali jawaban	1
	Siswa tidak melakukan pemeriksaan kembali jawaban	0

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Kemampuan Pemecahan masalah matematika	Bentuk Soal	Jumlah Soal
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	Siswa dapat menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami masalah 2. Menyusun rencana 3. Melaksanakan rencana 4. Memeriksa kembali 	Uraian	2

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang diketahui. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2021) yang mengatakan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden. Adapun skala pengukuran yang dilakukan adalah dengan menggunakan skala Likert. Untuk alternatif skor jawaban setiap item pertanyaan dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3. 4 Pedoman Penskoran Angket

Alternatif	Skor Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

a. Kecemasan Matematika

Angket kecemasan matematika ditujukan untuk mengukur kecemasan matematika siswa pada saat mengikuti pembelajaran matematika. Angket ini diadaptasi dari angket penelitian Nurmala (2022), angket ini disusun berdasarkan indikator-indikator kecemasan matematika. Angket ini terdiri atas 16 butir pertanyaan yang terdiri atas 7 pertanyaan positif dan 9 pertanyaan negatif. Kisi-kisi kecemasan matematika dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Angket Kecemasan Matematika

Indikator	Butir Pertanyaan	
	Positif	Negatif
<i>knowledge/understanding</i> , ditandai dengan pemahaman tentang materi matematika dan anggapan terhadap kemampuan matematika.	13	11,12
<i>Somatic</i> , ditandai dengan perubahan jasmani/tubuh, tangan mudah berkeringat berlebih, dan jantung berdebar cepat.	10	3,5,9
<i>Cognitive</i> , ditandai dengan perasaan sulit berkonsentrasi, perasaan khawatir terhadap orang lain dan lupa terhadap sesuatu yang biasanya diingat	8	4,6,7
<i>Attitude</i> , ditandai dengan gelisah terhadap pelajaran matematika, takut tentang apa yang harus dilakukan dan tidak percaya diri	2,14	1,15,16

b. *Self Efficacy*

Angket *self efficacy* dditujukan untuk mengukur *self efficacy* siswa terhadap mata pelajaran matematika. Angket ini diadaptasi dari angket penelitian Fitriani (2023), angket ini disusun berdasarkan indikator-indikator *self efficacy*. Angket ini terdiri atas 16 butir pertanyaan yang terbagi atas 12 pertanyaan positif dan 4 pertanyaan negatif. Kisi-kisi angket *self efficacy* dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Angket *Self Efficacy*

Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan	
		Positif	Negatif
<i>Magnitude</i> (Tingkatan)	Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu	1,3	2,4
<i>Streght</i> (Kekuatan)	Yakin bahwa diri mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun	6,12	5
	Yakin bahwa diri mampu bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan	7,9	16
<i>Generality</i> (Keluasan)	Yakin dapat menyelesaikan tugas yang memiliki range yang luas atau sempit	8,13	15
	Yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas	11	14

c. *Minat Belajar*

Angket minat belajar ditujukan untuk mengukur minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. Angket ini diadaptasi dari angket penelitian Syamsir (2022). Angket ini disusun berdasarkan indikator-indikator minat belajar. Angket ini terdiri atas 15 butir pertanyaan yang terbagi atas 8

pertanyaan positif dan 7 pertanyaan negatif. Kisi-kisi angket minat belajar dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Angket Mniat Belajar

Indikator	Butir Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran	1,2	13,14
Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran	3,4	7,10
Adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran	5,11	4,9
Ketertarikan terhadap pelajaran	6,15	8

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu bagaimana ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang sudah dipaparkan di atas yaitu pengisian angket (Kecemasan Matematika, *Self Efficacy* dan Minat belajar) dan tes kemampuan pemecahan masalah matematika.

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistika Deskriptif

Analisis statistika deskriptif digunakan untuk menjelaskan karakteristik distribusi nilai variabel kecemasan matematika, *self efficacy*, minat belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Statistika deskriptif adalah statistika yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Selanjutnya untuk mencari klasifikasi tiga kelompok dari kecemasan matematika, *self efficacy*, minat belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematika maka menggunakan rumus standar deviasi (Arikunto, 2010)

Tabel 3. 8 Kriteria Klasifikasi Skor Instrumen

Batas Nilai	Keterangan
$x \geq Mean + SD$	Tinggi
$Mean - SD \leq x < Mean + SD$	Sedang
$x < Mean - SD$	Rendah

2. Analisis Statistika Inferensial

Analisis statistika inferensial digunakan peneliti untuk menganalisis data hasil angket kecemasan matematika, *self efficacy*, minat belajar dan tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan menggunakan uji regresi linear ganda. Teknik analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel-variabel dengan mengontrol variabel lain.

Sebelum melakukan uji regresi linear ganda maka terlebih dahulu perlu dilakukan uji prasyarat sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat

1) Uji normalitas

Uji normalitas ditujukan sebagai langkah awal untuk menguji atau mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini peneliti menggunakan pengujian kolmogrov-smirnov dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Pengujian hipotesis memiliki kriteria pengujian apabila signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Adapun uji kolmogrov-smirnov untuk normalitas yaitu:

$$D_{hitung} = \text{Maks}|F_0(x) - S_n(x)|$$

Sumber: Quraisy (2020)

Keterangan:

D : Deviasi Maksimum

$F_0(X_i)$: Fungsi distribusi kumulatif yang ditentukan

S_N : distribusi frekuensi kumulatif observasi

2) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah

heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas.

3) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk mengukur tingkat keeratan hubungan antara pengaruh antar variabel bebas melalui besaran koefisien. Pengujian ini dapat diketahui dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor), selama nilai VIF tidak mencakupi 10 dari setiap variabel bebas, sehingga bebas dari masalah multikolinear pada variabel tersebut. Jika nilai $VIF \leq 10$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

VIF menggunakan rumus:

$$VIF = \frac{1}{1 - R^2}$$

Keterangan :

VIF : Variance Inflation Factor

R^2 : Koefisien determinasi

4) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan analisis dari regresi yang terdiri dari pengujian variabel bebas dan variabel terikat, sehingga tidak boleh terjadi korelasi di antara pengamatan serta data observasi sebelumnya. Untuk model regresi yang baik adalah pada model regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji *Run test* merupakan bagian dari statistika non-parametri yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian, apakah antar residual terjadi

korelasi yang tinggi. Apabila antar residual tidak terdapat hubungan korelasi, dapat dikatakan bahwa residual adalah random atau acak. Dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka data residual terjadi secara tidak acak (autokorelasi)
- Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05, maka data residual terjadi secara acak (tidak autokorelasi).

5) Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini dapat dilihat dari nilai signifikan, apabila nilai signifikan $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hubungan bersifat linear

b. Uji hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara dari permasalahan atau pertanyaan dalam sebuah penelitian. Sehingga, hipotesis perlu dianalisis untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan mendukung atau menolak hipotesis yang telah diajukan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear untuk melihat suatu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian hipotesis dapat dilakukan setelah pengujian prasyarat. Uji hipotesis yang ada dalam penelitian ini, yaitu analisis regresi linier berganda dan uji signifikansi.

1) Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan kecemasan matematika, *self efficacy* dan minat belajar sebagai variabel bebas dan kemampuan pemecahan masalah matematika sebagai variabel terikat.

Persamaan regresinya adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : kemampuan pemecahan masalah matematika

X₁ : Kecemasan Matematika

X₂ : *Self Efficacy*

X₃ : Minat Belajar

β₁β₂β₃ : Koefisien regresi

β₀ : Konstanta

ε : Kesalahan acak model

Untuk menyelidiki bentuk hubungan antar variabel terikat dan beberapa variabel bebas maka digunakan pengujian regresi linear ganda, untuk mengetahui apakah semua variabel bebas bersama-sama berpengaruh signifikan pada variabel terikat digunakan uji F dengan persamaan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien Determinasi

m : Jumlah Prediktor

N : Jumlah Sampel

Adapun hipotesis yang perlu diperhatikan di bawah ini :

$$H_0: \forall i, \beta_i = 0 \quad \forall s \quad H_1: \exists i \ni \beta_i \neq 0$$

$$i = 1, 2, 3$$

Menentukan taraf nyata atau signifikan yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$.

Selanjutnya hasil hipotesis F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima.
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05:

- Jika nilai signifikansi $<$ nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika nilai signifikansi $>$ nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Setelah itu untuk menguji hipotesis tentang pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri digunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$t_{\text{hit}} = \frac{\beta_i}{\text{Se}}$$

Keterangan:

t_{hit} : Harga t Hitung

β_i : Koefisien Regresi

Se : Standar Error

Hipotesis yang diperhatikan adalah:

$$H_0: \beta_1 = 0 \quad \text{Vs} \quad H_1: \beta_1 < 0$$

$$H_0: \beta_2 = 0 \quad \text{Vs} \quad H_1: \beta_2 > 0$$

$$H_0: \beta_3 = 0 \quad \text{Vs} \quad H_1: \beta_3 > 0$$

Pengambilan keputusan dapat mengacu pada dua hal, yakni dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel, atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

Membandingkan nilai thitung dan ttabel:

- Jika nilai $t_{\text{hitung}} >$ nilai t_{tabel} , artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Jika nilai $t_{\text{hitung}} <$ nilai t_{tabel} , artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05:

- Jika nilai signifikansi < nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika nilai signifikansi > nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

2) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk besarnya sumbangan efektif setiap prediktor atau variabel bebas dari keseluruhan populasi perhitungan ini dilakukan agar dapat diketahui besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga sumbangan yang diberikan masing-masing variabel bebas dapat dilihat. Sumbangan efektif dihitung dengan memperhatikan variabel bebas lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus menurut Hadi (2004) sebagai berikut:

$$SE_x\% = b \times \text{koefisien korelasi} \times 100\%$$

Keterangan:

$SE_x\%$: Sumbangan Efektif

b : Koefisien b komponen x

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 menggunakan tes dan angket. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Tahun ajaran 2023/2024, dimana terdapat sampel penelitian sebanyak 3 kelas dengan jumlah 87 siswa.

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel, yaitu kecemasan matematika, *self efficacy*, minat belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematika. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh antar variabel dalam penelitian ini, akan disajikan deskripsi data yang meliputi mean, median, modus dan standar deviasi. Selain itu disajikan juga tabel distribusi frekuensi dan diagram. Berikut adalah hasil pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.

1. Deskripsi Data Variabel Penelitian

a. Kecemasan Matematika

Variabel bebas pertama pada penelitian ini adalah kecemasan matematika. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan matematika siswa berupa angket yang terdiri dari 16 butir pertanyaan yang terbagi atas 5 pertanyaan positif dan 11 pertanyaan negatif dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Adapun hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan variabel kecemasan matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4. 1 Analisis Deskripsi Variabel Kecemasan matematika

Statistika	Nilai statistika
Mean	57,61
Median	59
Modus	64
Minimum	39
Maksimum	75
Standar Deviasi	10,54
Banyak Data	87

Rata-rata skor kecemasan matematika dari total skor yang diperoleh dari 87 siswa sebesar 57,61. Dari perolehan data diperoleh median sebesar 59, modus sebesar 64 yang menunjukkan bahwa perolehan skor dengan frekuensi terbanyak adalah 64. Skor minimum sebesar 39 lebih tinggi dari skor minimum ideal yang hanya sebesar 25 dan skor maksimum sebesar 75 lebih rendah dari skor maksimum ideal yaitu sebesar 100.

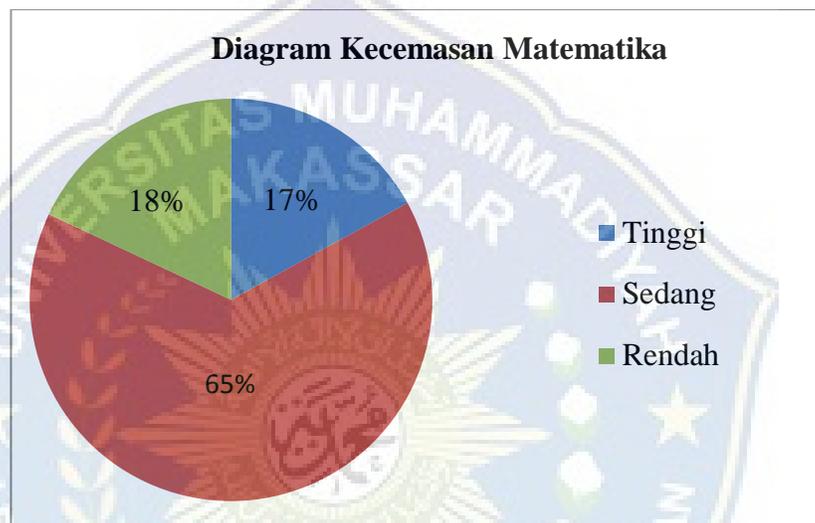
Adapun perhitungan hasil distribusi frekuensi variabel kecemasan matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Variabel Kecemasan Matematika

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 68,15$	15	17	Tinggi
$47,07 \leq x < 68,15$	56	65	Sedang
$x < 47,07$	16	18	Rendah

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa 15 siswa atau 17% dari 87 siswa masuk dalam kategori kecemasan matematika tinggi, 56 siswa atau 65% dari 87 siswa masuk dalam kategori sedang dan 16 siswa atau 18% dari 87 siswa masuk pada kategori rendah.

Adapun bentuk distribusi frekuensi kecemasan matematika siswa jika ditampilkan dalam bentuk diagram akan tampak seperti berikut ini.



Gambar 4. 1 Diagram Deskripsi Variabel Kecemasan Matematika

Berdasarkan gambar diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa kecemasan matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo tahun pelajaran 2023/2024 berada pada kategori sedang.

b. *Self Efficacy*

Variabel bebas yang kedua pada penelitian ini adalah *self efficacy*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat *self efficacy* siswa berupa angket yang terdiri dari 16 butir pertanyaan yang terbagi atas 10 pertanyaan

positif dan 6 pertanyaan negatif dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Adapun hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan variabel *self efficacy* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4. 3 Analisis Deskriptif Variabel *Self Efficacy*

Statistika	Nilai statistika
Mean	67,07
Median	69
Modus	75
Minimum	42
Maksimum	86
Standar Deviasi	11,30
Banyak Data	87

Rata-rata skor *self efficacy* dari total skor yang diperoleh dari 87 siswa sebesar 67,07. Dari perolehan data diperoleh median sebesar 69, modus sebesar 75 yang menunjukkan bahwa perolehan skor dengan frekuensi terbanyak adalah 75. Skor minimum sebesar 42 lebih tinggi dari skor minimum ideal yang hanya sebesar 25 dan skor maksimum sebesar 87 lebih rendah dari skor maksimum ideal yaitu sebesar 100.

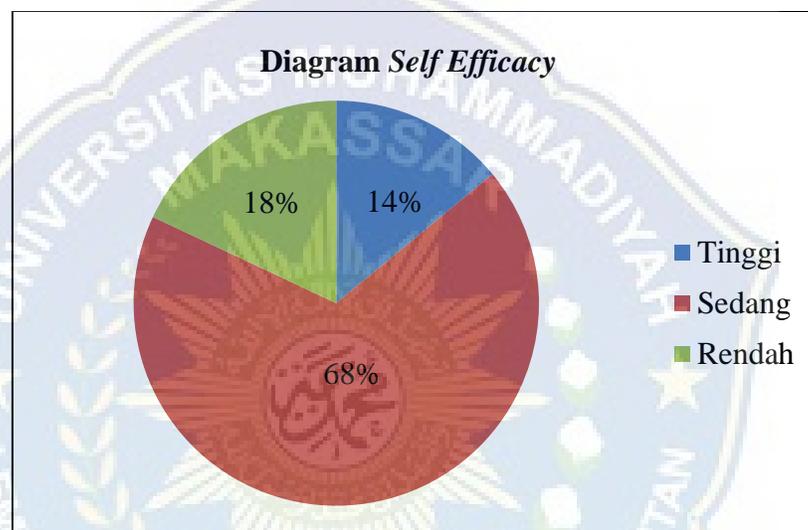
Adapun perhitungan hasil distribusi frekuensi variabel *self efficacy* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontonompo dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Variabel *Self Efficacy*

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 50,16$	12	14	Tinggi
$35,72 \leq x < 50,16$	59	68	Sedang
$x < 35,72$	16	18	Rendah

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa 12 siswa atau 14% dari 87 siswa masuk dalam kategori *self efficacy* tinggi, 59 siswa atau 68% dari 87 siswa masuk dalam kategori sedang dan 16 siswa atau 18% dari 87 siswa masuk pada kategori rendah.

Adapun bentuk distribusi frekuensi *self efficacy* siswa jika ditampilkan dalam bentuk diagram akan tampak seperti berikut ini.



Gambar 4. 2 Diagram Deskripsi Variabel *Self Efficacy*

Berdasarkan gambar diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo tahun pelajaran 2023/2024 berada pada kategori sedang.

c. Minat Belajar

Variabel bebas ketiga pada penelitian ini adalah minat belajar. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat minat belajar siswa berupa angket yang terdiri dari 15 butir pertanyaan yang terbagi atas 8

pertanyaan positif dan 7 pertanyaan negatif dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Adapun hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan variabel minat belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4. 5 Analisis Deskripsi Variabel Minat Belajar

Statistika	Nilai statistika
Mean	74,43
Median	77
Modus	78
Minimum	45
Maksimum	92
Standar Deviasi	10,34
Banyak Data	87

Rata-rata skor kecemasan matematika dari total skor yang diperoleh dari 87 siswa sebesar 74,43. Dari perolehan data diperoleh median sebesar 77, modus sebesar 78 yang menunjukkan bahwa perolehan skor dengan frekuensi terbanyak adalah 78. Skor minimum sebesar 45 lebih tinggi dari skor minimum ideal yang hanya sebesar 25 dan skor maksimum sebesar 92 lebih rendah dari skor maksimum ideal yaitu sebesar 100.

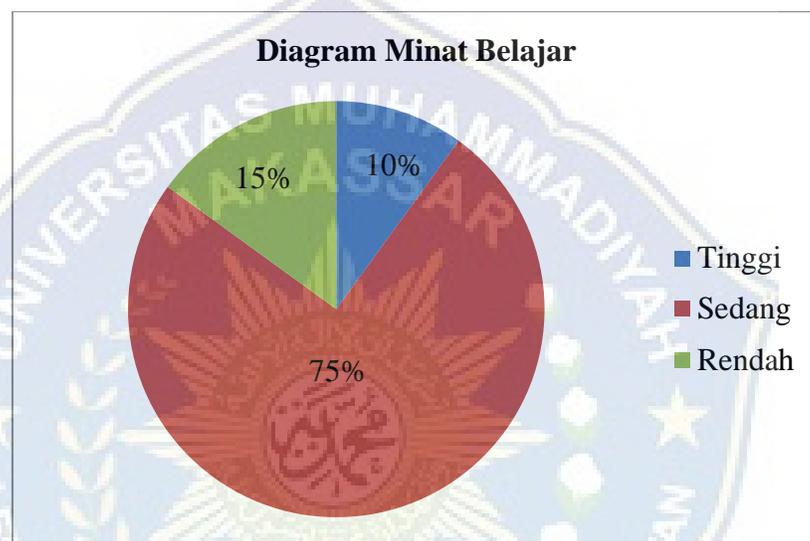
Adapun perhitungan hasil distribusi frekuensi variabel minat belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 84,77$	9	10	Tinggi
$64,09 \leq x < 84,77$	65	75	Sedang
$x < 64,09$	13	15	Rendah

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa 9 siswa atau 10% dari 87 siswa masuk dalam kategori minat belajar tinggi, 65 siswa atau 75% dari 87 siswa masuk dalam kategori sedang dan 13 siswa atau 15% dari 87 siswa masuk pada kategori rendah.

Adapun bentuk distribusi frekuensi minat belajar siswa jika ditampilkan dalam bentuk diagram akan tampak seperti berikut ini.



Gambar 4. 3 Diagram Deskripsi Variabel Minat Belajar

Berdasarkan gambar diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo tahun pelajaran 2023/2024 berada pada kategori sedang.

d. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah matematika. Untuk mengukur variabel ini, peneliti menggunakan tes kemampuan pemecahan masalah matematika.

Adapun hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan variabel kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4. 7 Analisis Deskripsi Variabel Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Statistika	Nilai statistika
Mean	60,49
Median	61
Modus	84
Minimum	10
Maksimum	97
Standar Deviasi	25,28
Banyak Data	87

Rata-rata skor kecemasan matematika dari total skor yang diperoleh dari 87 siswa sebesar 60,49. Dari perolehan data diperoleh median sebesar 61, modus sebesar 84 yang menunjukkan bahwa perolehan skor dengan frekuensi terbanyak adalah 84. Skor minimum sebesar 10 lebih rendah dari skor minimum ideal yang sebesar 12 dan skor maksimum sebesar 97 lebih rendah dari skor maksimum ideal yaitu sebesar 100.

Adapun perhitungan hasil distribusi frekuensi variabel minat belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 85,77$	14	16	Tinggi
$35,21 \leq x < 85,77$	51	59	Sedang
$x < 35,21$	22	25	Rendah

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa 14 siswa atau 16% dari 87 siswa masuk dalam kategori kemampuan pemecahan masalah matematika tinggi, 51 siswa atau 59% dari 87 siswa masuk dalam kategori sedang dan 22 siswa atau 25% dari 87 siswa masuk pada kategori rendah

Adapun bentuk distribusi frekuensi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa jika ditampilkan dalam bentuk diagram akan tampak seperti berikut ini.



Gambar 4. 4 Diagram Deskripsi Variabel Kemampuan Pemecahan Masalagamh Matematika

Berdasarkan gambar diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo tahun pelajaran 2023/2024 berada pada kategori sedang.

2. Pengujian Presyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji kolmogrov-smirnov dengan taraf signifikan 5% atau 0,005. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

- Jika nilai Sig. > 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal
- Jika nilai Sig. < 0.05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal

Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut

Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas

Test Statistic	0,74
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Dari tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dalam nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dalam nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas, sedangkan jika varian dalam nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang sempurna sebaiknya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Salah satu langkah untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model

regresi adalah dengan melakukan uji glejser. Adapun dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas yaitu:

- Jika nilai Sig > 0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- Jika nilai Sig < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4. 10 Hasil Heterokedastisitas dengan uji *Glesjer*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	24,835	12,661		1,961	,053
Kecemasan	,102	,113	,100	,898	,372
Matematika					
<i>Self Efficacy</i>	-,105	,112	-,112	-,938	,351
Minat Belajar	-,134	,123	-,131	-1,095	,277

Berdasarkan data di atas diketahui nilai signifikan untuk setiap variabel memiliki nilai Sig. > 0,05. Sehingga sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glesjer, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki hubungan yang kuat antara variabel bebas dalam penelitian. Model regresi yang sempurna sebaiknya tidak terjadi korelasi di antara

variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas yaitu:

- Jika nilai Tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas
- Jika nilai Tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas. Atau
- Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas
- Jika nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinearitas

Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.11

Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Kecemasan Matematika	,935	1,069
<i>Self Efficacy</i>	,807	1,239
Minat Belajar	,804	1,244

Uji multikolinearitas dengan menggunakan uji VIF pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 yang berarti model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 sebelumnya.

Dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka data residual terjadi secara tidak acak (autokorelasi)

- Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05, maka data residual terjadi secara acak (tidak autokorelasi).

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 12 Uji Autokorelasi dengan *Runs Test*

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,90723
Cases < Test Value	43
Cases >= Test Value	44
Total Caese	87
Number of Runs	39
Z.	-1,185
Asymp. Sig. (2-tailed)	,236

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai Asymp.sig. (2-tailed) > 0.05 yaitu sebesar 0,236 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi pada data.

e. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah ada hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat ataupun tidak. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- Jika nilai *Deviation from Linearity Sig* > 0,05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika nilai *Deviation from Linearity Sig* < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Linearitas Kecemasan Matematika terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Kemampuan pemecahan masalah matematika* kecemasan matematika	Between Groups	(combined) Linearity	25499,355	23	1108,668	2,370	,004
		Linearity	9248,177	1	9248,177	19,768	,000
		Deviation from Linearity	16251,178	22	738,690	1,579	,081
	Within Groups		29474,392	63	467,847		
	Total		54973,747	86			

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh *Deviation from Linearity* kecemasan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika yaitu 0,081 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kecemasan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika adalah linear.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Linearitas *Self Efficacy* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Kemampuan pemecahan masalah matematika* <i>self efficacy</i>	Between Groups	(combined) Linearity	288891,914	23	1256,170	3,034	,000
		Linearity	21341,268	1	21341,268	51,549	,000
		Deviation from Linearity	7550,646	22	343,211	,829	,680
	Within Groups		26081,833	63	413,997		
	Total		54973,747	86			

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh *Deviation from Linearity self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika yaitu $0,680 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika adalah linear.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Linearitas Minat Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Kemampuan pemecahan masalah matematika* minat belajar	Between Groups	(combined) Linearity	24441,028	23	1062,653	2,193	,007
		Deviation from Linearity	16087,801	1	16087,801	33,195	,000
			8353,227	22	379,692	,783	,733
	Within Groups		30532,719	63	484,646		
Total			54973,747	86			

Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh *Deviation from Linearity* minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika yaitu $0,733 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika adalah linear.

3. Pengujian Hipotesis

a. Hasil Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama:

Kecemasan matematika, *self efficacy* dan minat belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo.

$$H_0: \forall i, \beta_i = 0 \text{ Vs } H_1: \exists i \ni \beta_i \neq 0$$

$$i = 1, 2, 3$$

Hasil analisis regresi linear ganda antara kecemasan matematika (X_1), *self efficacy* (X_2), dan minat belajar (X_3) secara bersama-sama terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y) pada out put yang diperoleh melalui program pengolahan data SPSS versi 25.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 16 Hasil Analisis Uji-f secara bersama-sama

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	29426,819	3	9808,940	31,868	,000 ^b
Residual	25546,928	83	307,794		
Total	54973,747	86			

Berdasarkan tabel 4.16 di atas didapatkan nilai $F_{hitung} = 31,868$ dan nilai F_{tabel} untuk $n = 87$ sebesar 2,48. Hipotesis ini signifikan jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($31,868 > 2,48$) atau nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kecemasan matematika, *self efficacy* dan minat belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Besarnya nilai koefisien determinasi kecemasan matematika, *self efficacy*, dan minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 17 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,732 ^a	,535	,518	17,544

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari perhitungan menggunakan regresi linear berganda diperoleh hasil koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,535. Hal tersebut berarti kecemasan matematika, *self efficacy* dan minat belajar mempunyai pengaruh sebesar 53% terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dan 47% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang diajukan, H1 diterima.

Selanjutnya, karena terdapat variabel bebas dalam penelitian secara simultan berpengaruh secara signifikan maka harus dilakukan analisis lanjutan yaitu pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel bebas dengan menggunakan uji-t. Sehingga untuk melakukan uji-t maka ditampilkan hasil analisis uji-t berdasarkan out put yang diperoleh melalui program pengolahan data SPSS versi 25.0 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 18 Hasil Analisis Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	-26,274	21,118		-1,244	,217
Kecemasan Matematika	-,582	,186	-,242	-3,120	,002
<i>Self Efficacy</i>	,989	,187	,442	5,291	,000
Minat Belajar	,725	,205	,296	3,539	,001

Berdasarkan tabel 4.17 diperoleh β_0 adalah -23,840, $\beta_1 = -0,967$,

$\beta_2 = 1,507$, dan $\beta_3 = 1,225$. Sehingga diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Y = -26,274 - 0,582X_1 + 0,989X_2 + 0,725X_3$$

b. Hasil pengujian hipotesis 2

Hipotesis kedua:

Kecemasan matematika berpengaruh negatif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo.

$$H_0: \beta_1 = 0 \quad \text{Vs} \quad H_1: \beta_1 < 0$$

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = -3,120$ dan nilai t_{tabel} untuk $n = 87$ sebesar $-1,989$ untuk variabel kecemasan matematika, tanda “-“ pada koefisien regresi berarti hubungan kecemasan matematika dan kemampuan pemecahan masalah matematika adalah negatif. Dengan demikian, nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-3,120 < -1,989$) atau nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Sehingga terdapat pengaruh kecemasan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 yang diajukan, H_1 diterima.

c. Hasil pengujian hipotesis 3

Hipotesis ketiga:

Self efficacy berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo.

$$H_0: \beta_2 = 0 \quad \text{Vs} \quad H_1: \beta_2 > 0$$

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 5,291$ dan nilai t_{tabel} untuk $n = 87$ sebesar $1,989$. Dengan demikian nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,291 > 1,989$) atau nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga

terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 yang diajukan, H1 diterima

d. Hasil pengujian hipotesis 4

Hipotesis keempat:

Minat belajar berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo.

$$H_0: \beta_3 = 0 \quad \text{Vs} \quad H_1: \beta_3 > 0$$

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 3,539$ dan nilai t_{tabel} untuk nilai $n = 87$ sebesar 1,989. Dengan demikian nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,539 > 1,989$) atau nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga terdapat pengaruh minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 yang diajukan, H1 diterima.

4. Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dapat diketahui dari besarnya sumbangan efektif masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel bebas (Y). Besarnya sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 19 Hasil Sumbangan Efektif

SE	X ₁	X ₂	X ₃
Nilai	10%	27%	16%

Berdasarkan tabel 4.19 diperoleh bahwa kecemasan matematika memberikan sumbangan efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika sebesar 10%, *self efficacy* memberikan sumbangan efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika sebesar 27%, dan minat belajar memberikan sumbangan efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika sebesar 16%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi linear berganda didapatkan bahwa.

1. Karakteristik tiap variabel

a. Kecemasan Matematika

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa rata-rata skor kecemasan matematika yaitu 57,61 dari skor maksimum ideal 100. Nilai median sebesar 59, adapun nilai modus sebesar 64 yang menunjukkan bahwa perolehan nilai pada kecemasan matematika dengan frekuensi terbesar adalah 64. Nilai standar deviasi adalah 10,54. Nilai terkecil yang diperoleh siswa adalah 39 dan nilai tertinggi adalah 75.

Adapun secara umum skor kecemasan matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo tahun pelajaran 2023/2024 berada pada kategori sedang, dimana diketahui pada distribusi frekuensi data pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa terdapat 15 (17%) siswa memiliki kecemasan matematika

tinggi, 56 (65%) siswa memiliki kecemasan matematika sedang, dan 16 (18%) siswa memiliki kecemasan matematika rendah.

b. *Self Efficacy*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor *self efficacy* yaitu 67,07 dari skor ideal 100. Nilai median sebesar 69. Adapun nilai modus sebesar 75 yang menunjukkan bahwa perolehan nilai pada *self efficacy* dengan frekuensi terbesar adalah 75. Nilai standar deviasi adalah 11,30. Nilai terkecil yang diperoleh siswa adalah 42 dan nilai tertinggi adalah 86.

Adapun secara umum skor *self efficacy* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo tahu pelajaran 2023/2024 berada pada kategori sedang dimana pada distribusi frekuensi pada tabel 4.4 dapat diketahui terdapat 12 (14%) siswa memiliki *self efficacy* tinggi, 59 (68%) siswa memiliki *self efficacy* sedang, dan 16 (18%) siswa memiliki *self efficacy* rendah.

c. Minat belajar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor minat belajar yaitu 74,43 dari skor ideal 100. Nilai median sebesar 77. Adapun nilai modus sebesar 78 yang menunjukkan bahwa perolehan nilai pada minat belajar dengan frekuensi terbesar adalah 78. Nilai standar deviasi adalah 10,34. Nilai terkecil yang diperoleh siswa adalah 45 dan nilai tertinggi adalah 92.

Adapun secara umum skor minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo tahu pelajaran 2023/2024 berada pada kategori sedang, dimana pada distribusi frekuensi pada tabel 4.6 dapat diketahui terdapat 9 (10%)

siswa memiliki minat belajar tinggi, 65 (75%) siswa memiliki minat belajar sedang, dan 13 (15%) siswa memiliki minat belajar rendah.

d. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor minat belajar yaitu 60,49 dari skor ideal 100. Nilai median sebesar 61. Adapun nilai modus sebesar 84 yang menunjukkan bahwa perolehan nilai pada minat belajar dengan frekuensi terbesar adalah 84. Nilai standar deviasi adalah 25,28. Nilai terkecil yang diperoleh siswa adalah 10 dan nilai tertinggi adalah 97.

Adapun secara umum skor kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo tahun pelajaran 2023/2024 berada pada kategori sedang, dimana pada distribusi frekuensi pada tabel 4.8 dapat diketahui terdapat 14 (16%) siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika tinggi, 51 (59%) siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika sedang, dan 22 (25%) siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika rendah.

2. Pengaruh kecemasan matematika, *self efficacy* dan minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika

Dari uji hasil ANOVA dengan regresi diperoleh nilai $F = 31,868$ yang tertera pada tabel 4.16 dinyatakan sangat signifikan dikarenakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31,868 > 2,48$) atau nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kecemasan matematika, *self efficacy* dan minat belajar berpengaruh secara sama-sama terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Adapun persamaan regresi yang diperoleh adalah.

$$Y = -23,840 - 0,967X_1 + 1,507X_2 + 1,225X_3$$

Koefisien determinasi yang diperoleh yaitu $R^2 = 0,535$. Sehingga dapat dikatakan bahwa sekitar 53% kecemasan matematika, *self efficacy* dan minat belajar mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yani (2022) yang berdasarkan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa kecemasan matematika memiliki pengaruh negatif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, yang artinya semakin tinggi kecemasan matematika siswa maka kemampuan pemecahan masalah matematis siswa semakin rendah.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Khotimah, Khoirunnisa & Bildan (2020) dengan hasil penelitian menunjukkan *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa SMP.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2021) dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik dan terdapat korelasi positif yang signifikan antara minat belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik. Dengan kata lain, semakin tinggi minat belajar peserta didik maka akan mempengaruhi peningkatan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

3. Pengaruh kecemasan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika

Pada hasil uji analisis untuk masing-masing variabel bebas diperoleh koefisien regresi sebesar -0,582 untuk variabel kecemasan matematika. Tanda (-) pada koefisien regresi menunjukkan terdapat hubungan negatif antara kecemasan matematika dengan kemampuan pemecahan masalah matematika. Nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-3,277 < -1,989$), dengan nilai signifikan 0,002 lebih kecil dari α ($0,002 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kecemasan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

Sumbangan efektif yang diperoleh dari hasil analisis regresi linear berganda yaitu $SE\% = 10\%$. Sehingga dapat dikatakan bahwa sekitar 10% kecemasan matematika mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika. Sejalan dengan peneliatian yang dilakukan oleh Lutfiyah., dkk (2019) dengan hasil peneliatian yang menunjukkan adanya pengaruh bermakna kecemasan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang bersifat negatif. Artinya semakin tinggi kecemasan matematika maka kemampuan pemecahan masalahnya semakin rendah, besar pengaruhnya adalah 42,9%.

4. Pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika

Pada hasil uji analisis untuk masing-masing variabel bebas diperoleh koefisien regresi sebesar 0,989 untuk variabel *self efficacy*. Tanda (+) pada koefisien regresi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *self efficacy* dengan kemampuan pemecahan masalah matematika. Dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,291 > 1,989$) atau nilai signifikan lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

Sumbangan efektif yang diperoleh dari hasil analisis regresi linear berganda yaitu $SE\% = 27\%$. sehingga dapat dikatakan bahwa sekitar 27% *self efficacy* mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriani (2022) yang menyatakan adanya pengaruh bermakna *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang bernilai positif. Artinya semakin tinggi *self efficacy* siswa maka akan semakin tinggi pula kemampuan pemecahan masalah matematikanya. Dengan besar pengaruh *self efficacy* adalah 47,1%. Dengan *self efficacy* yang baik mampu membuat siswa lebih terus berusaha memecahkan masalah matematika tanpa memiliki rasa kesulitan yang dalam memecahkan masalah matematika, sehingga sangat penting memiliki *self efficacy* yang baik terutama dalam memecahkan masalah matematika (Ismi & Lukmana, 2023).

5. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Pada hasil uji analisis untuk masing-masing variabel bebas diperoleh koefisien regresi sebesar 0,725 untuk variabel minat belajar. Tanda (+) pada koefisien regresi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematika. Dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,539 > 1,989$) dan nilai signifikan lebih kecil dari α ($0,001 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

Sumbangan efektif yang diperoleh dari hasil analisis regresi linear berganda yaitu $SE\% = 16\%$. Sehingga dapat dikatakan bahwa sekitar 16% minat belajar mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawardi, Suendarti & Hasbullah (2021) dengan hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh langsung yang signifikan minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $sig. = 0,03 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 2,247$.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa apabila minat belajar siswa meningkat maka kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pun akan meningkat begitupun sebaliknya, hal ini didukung oleh Sirait (2016) yang menyatakan bahwa dengan memiliki minat belajar yang tinggi, siswa akan mampu belajar dan berlatih dengan baik, sehingga siswa akan lebih mudah

untuk dilatih berpikir secara kritis, kreatif, cermat dan logis yang menjadikan siswa dapat berprestasi dengan baik dalam pelajaran matematika.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

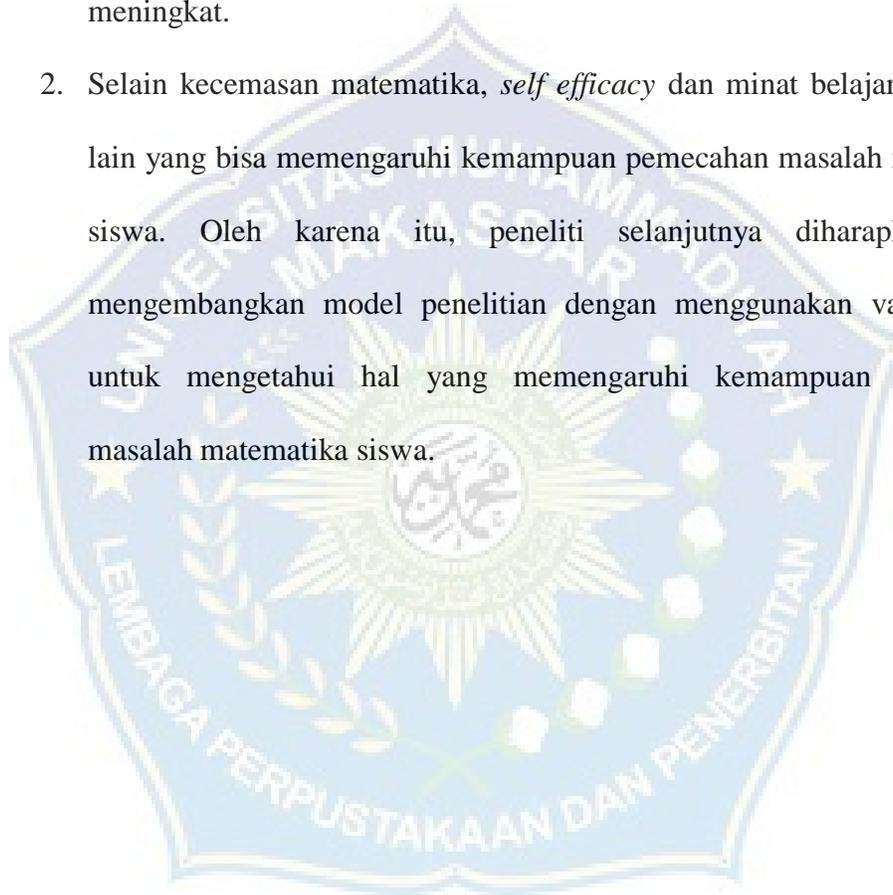
Berdasarkan hasil analisis pada bab IV, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecemasan matematika, *self efficacy*, minat belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo berada pada kategori sedang.
2. Terdapat pengaruh kecemasan matematika, *self efficacy* dan minat belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo pada α 5%.
3. Kecemasan matematika berpengaruh negatif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo pada α 5%.
4. *Self efficacy* berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo pada α 5%.
5. Minat belajar berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo pada α 5%.

B. Saran

Berikut ada beberapa saran yang peneliti tawarkan, diantaranya:

1. Sebaiknya tenaga pendidik/guru memberikan motivasi di tengah pembelajaran yang berlangsung agar tingkat kecemasan matematika siswa diharapkan dapat menurun dan *self efficacy* serta minat belajar siswa dapat meningkat.
2. Selain kecemasan matematika, *self efficacy* dan minat belajar ada faktor lain yang bisa memengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model penelitian dengan menggunakan variabel lain untuk mengetahui hal yang memengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Agsya, F. M., Maimunah, & Roza, Y. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah ditinjau dari Motivasi Belajar Matematika Siswa MTs. *Symmetry*, 4(2), 31–44.
- Agustin, P.T.F. and Hartanto, S., 2018. Pengaruh Minat Belajar Dan Kecemasan Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. *JP2M (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika)*, 4(1), 92-98.
- Anggoro, B. S., Agustina, S., Komala, R., Komarudin, Jermisittiparsert, K., & Widyastuti. (2019). An analysis of students' learning style, mathematical disposition, and mathematical anxiety toward metacognitive reconstruction in mathematics learning process. *AlJabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 187±200
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Awaliyah, Winda, and Aflich Yusnita Fitrianna. 2018. “Hubungan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematik Siswa Smp Pada Materi Lingkaran.” *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 1(2):93–98. doi: 10.22460/jpmi.v1i2.p93-98
- Brahmansyah, R. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *ALFARISI: Jurnal Pendidikan MIPA*, 2(3), 282-289
- Cahyadi, Willy. 2021. *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan*. Padangsidimpuan: PT Inova Pratama Internasional.
- Cahyani, H., & Setyawati, R. W. (2017). Pentingnya peningkatan kemampuan pemecahan masalah melalui PBL untuk mempersiapkan generasi unggul menghadapi MEA. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1(1), 151-160.
- Diana, P., Marethi, I., & Pamungkas, A. S. 2020. Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa: ditinjau dari kategori kecemasan matematik. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 4(1), 24-32
- Elvira, N. (2019). *Pengaruh kecerdasan emosional dan self-efficacy terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa SMP Muhammadiyah 47 Sunggal TP 2019/2020* (Doctoral dissertation).

- Fitriani, V. (2023). *Pengaruh Self Efficacy dan Self Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI DMA Negeri 6 Bone*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hadi, F. Z., Fathurrohman, M., & Santosa, C. A. H. F. (2020). Kecemasan Matematika Dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Di Sekolah Menengah Pertama. *ALGORITMA Journal of Mathematics Education (AJME)*, 2(1), 59-72.
- Hanipa, A. (2019). Analisis minat belajar siswa MTs kelas VIII dalam pembelajaran Matematika melalui aplikasi Geogebra. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(5), 315-322.
- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. (2017). Hard skills dan soft skills matematik siswa. *Bandung: Refika Aditama*.
- Hidayati, I., & Armiami, A. (2022). Hubungan Kecemasan Matematis dan Komunikasi Matematis Peserta Didik Kelas X MIPA SMAN 1 Rumbio Jaya. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 01-09.
- Indriani, N. (2022). *Pengaruh Self Efficacy Dan Independent Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Statistika Kelas Viii Smp Ybpk Pujiharjo*.
- Ismi, N., & Lukmana, D. A. (2023). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Media Bina Ilmiah*, 17(8), 1935-1942.
- Jainuri, M. (2014). Kemampuan Pemecahan Masalah. *Academia Edu*.
- Juliana, J., Ekawati, D., & Basir, F. (2017). Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 121–133.
- Julya, D., & Nur, I. R. D. (2022). Studi Literatur Mengenai Kecemasan Matematis Terhadap Pembelajaran Matematika. *Didactical Mathematics*, 4(1), 181-190.
- Khairani, M. 2013. *Psikologi Belajar* (Cetakan I). Yogyakarta: Aswaja Presindo
- Khotimah, N. H., Khoirunnisa, A., & Bilda, W. (2020). Pengaruh Self efficacy Siswa SMP terhadap Pemecahan Masalah pada Materi Aritmetika Sosial. *EDISI*, 2(2), 285-291.

- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 40-48
- Kurniawati, A.D., 2014. Pengaruh Kecemasan dan Self Efficacy Siswa terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Segiempat Siswa Kelas Viimts Negeri Ponorogo. *MATHEdunesa*, 3(2), 36-41.
- Leonisa, I., & Soebagyo, J. (2022). Strategi Siswa dan Langkah Polya dalam Penyelesaian Masalah Matematis Berbasis HOTS. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 77-86.
- Lestari, K., & Ridwan, M. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lestari, Hesti; Fitriza, R., & Halen, A. (2020). Pengaruh Kecemasan Matematika (Mathematics Anxiety) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas VII MTs. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 103-113.
- Lutfiyah, L., Rukmigarsari, E., & Fathani, A. H. (2019). Pengaruh Kecemasan Matematika Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Aritmetika Sosial Smp Negeri 14 Malang. *Pendidikan Dan Profesi Pendidik*, 14(6), 49-53.
- Mahasari, GAR (2021). Sumber-Sumber Self Efficacy dalam Mengajarkan Critical Thinking. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (2), 119-126.
- Mawardi, A., Suendarti, M., & Hasbullah, H. (2021). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika (Survey Pada SMP Swasta Di Kabupaten Bekasi). *Alfarisi: Jurnal Pendidikan MIPA*, 2(2).
- Nisrina, N., 2020. Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematik. *Alfarisi: Jurnal Pendidikan MIPA*, 1(3), 294-303
- Nugraha, A. D. (2020). Memahami Kecemasan: Perspektif Psikologi Islam. *IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(1), 1-22.
- Nurmala, E. (2022). *Analisis Tingkat Kecemasan Matematika Siswa Ditinjau Dari Aspek Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nurazizah, S., & Nurjaman, A. (2018). Analisis Hubungan Self Efficacy Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Pada Materi Lingkaran. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(3), 361–70.

- OECD. 2019. PISA 2018 Results (Volume I): What Students Know and Can Do, PISA, OECD Publishing, Paris, <https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>
- Pratiwi, A.F. and Imami, A.I., 2022. Analisis self-efficacy dalam pembelajaran matematika pada siswa smp. *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 13(3), 403-410.
- Pratiwi, L. A., Dwijanto, D., & Wijayanti, K. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis pada Pembelajaran *Read, Think, Talk, Write* Ditinjau dari Kecemasan Matematika. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 576-582.
- Priyanto, D. 2017. Tingkat dan faktor kecemasan matematika pada siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(10), 1-12.
- Quraisy, A. (2020). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogrov-Smirnov dan Saphiro-Wilk: Studi kasus penghasilan orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Unismuh Makassar. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7-11.
- Quratul'Aini, L. (2020). Analisis kemampuan penalaran matematis siswa ditinjau dari self-efficacy siswa smp kelas vii. *JURNAL e-DuMath*, 6(1), 30-3
- Rahmmatiya, R., & Miatun, A. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Resiliensi Matematis Siswa SMP. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(2), 187–202.
- Ratna, R. & Yahya, A., 2022. Kecemasan Matematika terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas XI. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3), 471-482.
- Septhiani, S., 2022. Analisis Hubungan Self-Efficacy Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 3078-3086.
- Septiarini, I., Kesumawati, N., & Jumroh, J. (2020). Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Smp Negeri Se-Kecamatan Banyuasin. *Journal of Mathematics Science and Education*, 3(1), 8-16.
- Setiawan, M., dkk. 2021. Tinjauan Pustaka Sistematis: Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *Qalamuna*, 13 (2): 239-256.

- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1): 35-43
- Subaidi, A. (2016). *Self-efficacy* siswa dalam pemecahan masalah matematika. *Sigma*, 1(2), 64-68.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta
- Syafri, F. S. (2017). Ada apa dengan kecemasan matematika. *Journal of medives: journal of mathematics education IKIP Veteran Semarang*, 1(1), 59-65.
- Syamsir, N., I. (2022). *Pengaruh Kecemasan Matematika, Prokrastinasi, dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 9 Makassar*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Utami, R. W., & Wutsqa, D. U. (2017). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika dan self-efficacy siswa SMP negeri di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(2), 166-175.
- Widyastuti, E., & Widodo, S. A. (2018). Hubungan Antara Minat Belajar Matematika Keaktifan Siswa dan Fasilitas Belajar disekolah dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Se-Kecamatan Umbulharjo.
- Yani, N. K. N. (2022). Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa (Studi Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Seputih Raman Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022).
- Yuliati, I., 2021. Kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari minat belajar peserta didik. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1159-1168.
- Yuniawatika, Y., Putri, A.R., Rhespatri, D.A., Aruni, S., & Pratisia, T. (2021). Pengembangan Modul matematika Dilengkapi dengan Games sebagai Sarana Pembelajaran Siswa SD pada Masa Pandemi di Desa Jambesari. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(4), 384- 393.





LAMPIRAN 1

(INSTRUMEN PENELITIAN)

ANGKET KECEMASAN MATEMATIKA

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pertanyaan dengan seksama, jawaban tidak benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya.
2. Pada lembar jawaban terdapat pilihan jawaban, yaitu:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju
3. Jawablah dengan memberikan tanda centang (\checkmark) pada kolom yang tersedia.
4. Periksa kembali seluruh jawaban anda sebelum lembar ini dikembalikan.

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya kurang percaya diri saat mengerjakan soal matematika				
2	Saya tidak merasa cemas saat mengikuti pelajaran matematika				
3	Saya merasa gugup menjelaskan hasil pekerjaan matematika di depan kelas				
4	Saya mudah merasa cemas dalam menyelesaikan soal matematika yang tidak dapat saya pahami				
5	Tangan saya akan berkeringat lebih dalam menyelesaikan soal matematika tingkat tinggi				
6	Saya takut dengan tanggapan orang lain ketika saya tidak bisa memahami materi				

	matematika yang dijelaskan oleh guru				
7	Saya mudah lupa terhadap materi matematika yang sudah diajarkan oleh guru				
8	Saya merasa mampu menyelesaikan permasalahan matematika				
9	Jantung saya berdebar lebih cepat selama sesi tanya jawab tentang materi matematika yang telah dijelaskan				
10	Saya merasa tenang (biasa saja) saat diminta untuk menjawab soal matematika yang diberikan guru				
11	Saya merasa tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang matematika				
12	Saya hanya mengingat materi matematika pada saat guru menjelaskan di kelas				
13	Saya merasa cukup pandai dalam pelajaran matematika				
14	Saya tidak ingin pelajaran matematika cepat berakhir				
15	Saya menghindari tatapan guru saat siswa diminta mengerjakan soal matematika				
16	Saya tidak mampu mengerjakan soal matematika yang harus segera diselesaikan				

ANGKET *SELF EFFICACY*

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pertanyaan dengan seksama, jawaban tidak benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya.
2. Pada lembar jawaban terdapat pilihan jawaban, yaitu:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju
3. Jawablah dengan memberikan tanda centang (\checkmark) pada kolom yang tersedia.
4. Periksa kembali seluruh jawaban anda sebelum lembar ini dikembalikan.

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin menyelesaikan tugas matematika yang sulit dengan baik				
2	Disetiap tugas matematika yang ada saya merasa krang yakin akan berhasil baik secara individu maupun kelompok				
3	Saya yakin menemukan cara terbaik disetiap kesulitan tugas matematika				
4	Saya tidak percaya diri mengerjakan soal matematika di depan kelas				
5	Saya kurang yakin bisa mengerjakan ulangan matematika dengan benar dan tepat waktu				
6	Saya selalu mencari penyelesaian soal matematika yang belum bisa saya kerjakan				
7	Saya mampu tetap tenang mengerjakan soal				

	matematika yang sulit dengan waktu terbatas				
8	Saya yakin dapat mengerjakan soal matematika yang memiliki tingkat kesukaran yang tinggi				
9	Saya mampu bertahan menyelesaikan soal matematika yang sulit disaat orang lain menyerah dalam menyelesaikan soal tersebut				
10	Saya kurang puas jika saya tidak bisa menyelesaikan soal matematika yang diberikan oleh guru				
11	Kegagalan dalam mengerjakan soal matematika membuat saya lebih berusaha keras				
12	Saya yakin akan mendapatkan hasil belajar matematika yang diinginkan asalkan disertai usaha keras				
13	Saya yakin dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru				
14	Saya mudah menyerah ketika gagal menyelesaikan soal matematika				
15	Saya merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika yang sulit				
16	Saya tidak yakin terhadap kemampuan yang saya miliki terutama dalam menyelesaikan tugas matematika				

ANGKET MINAT BELAJAR

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pertanyaan dengan seksama, jawaban tidak benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya.
2. Pada lembar jawaban terdapat pilihan jawaban, yaitu:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju
3. Jawablah dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.
4. Periksa kembali seluruh jawaban anda sebelum lembar ini dikembalikan.

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Pelajaran matematika menyenangkan bagi saya				
2	Saya sangat bersemangat jika hari itu ada pelajaran matematika				
3	Jika saya berhalangan hadir pada saat pelajaran matematika, saya akan meminjam catatan teman				
4	Saya selalu mengerjakan soal-soal matematika di buku paket meskipun tidak disuruh				
5	Jika ada materi yang kurang saya pahami, saya akan menanyakannya kepada guru matematika saya				
6	Saya antusias mencari buku pelajaran				

	matematika				
7	Saya merasa malas belajar matematika				
8	Saya malas untuk memcatat materi saat pembelajaran matematika				
9	Saya senang jika guru matematika berhalangan untuk mengajar matematika				
10	Saya kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran matematika				
11	Saya berusaha aktif dalam pembelajaran matematika agar dapat memahami materi dengan baik				
12	Saya tidak perlu bersusah payah belajar matematika, karena akan ada remedial jika nilai saya tidak tuntas				
13	Saya merasa bosan belajar matematika				
14	Saya berharap agar tidak ditunjuk untuk menjawab pertanyaan dari guru matematika saya				
15	Saya mencari tambahan soal latihan matematika di perpustakaan				

LEMBAR SOAL**TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Bontonompoo

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Waktu : 60 menit

Petunjuk Pengerjaan Soal

1. Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal
 2. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban yang telah disediakan
 3. Bacalah soal di bawah ini dengan cermat dan teliti
 4. Kerjakan secara individu dan tanyakan apabila terdapat soal yang kurang jelas atau kurang dipahami
 5. Periksa kembali pekerjaan Anda sebelum dikumpul
-

Soal

1. Di parkir sekolah terdapat 100 kendaraan yang terdiri dari mobil dan motor. Jika jumlah ban keseluruhan kendaraan adalah 260 ban. Berapa banyak motor yang terparkir dalam parkir sekolah?
 - a. Gunakan metode eliminasi dan substitusi
 - b. Gunakan metode grafik
2. Harga 1 kg Anggur dan 2 kg Apel adalah Rp. 80.000,00, sedangkan harga 5kg Anggur dan 10 kg Apel adalah Rp. 140.000,00. Jika Nana membeli 3 kg Anggur dan 2 kg Apel dengan membawa uang Rp. 150.000,00, maka besar uang kembaliannya adalah?

“Selamat Bekerja”



LAMPIRAN 2
(HASIL PENELITIAN)

HASIL PENELITIAN TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA

NO	NAMA	BUTIR SOAL												SKOR	NILAI
		1.a				1,b				2					
		Indikator				Indikator				Indikator					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Alffiyyah Asri	4	4	3	1	4	4	3	1	4	0	0	0	28	71
2	Andini	3	3	3	1	4	4	2	1	0	0	0	0	21	53
3	Ayusti Amaliah Insani	4	3	4	1	4	4	3	1	0	0	0	0	24	61
4	Mardiansa	4	4	3	1	4	4	2	1	4	0	0	0	27	69
5	Muh Alif	3	4	3	1	4	4	3	0	0	0	0	0	22	56
6	Muh Agung Saputra	4	3	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7	17
7	Muh Aprillian Rhifaldi	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	10
8	Muh Asmar Azzikra	4	4	3	1	4	4	3	1	4	4	0	0	32	82
9	Muh Aswan Aditya	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	20
10	Muh Nabil Febriansyah	3	4	3	1	4	4	3	0	0	0	0	0	22	56
11	Muh Resky Pratama	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	20
12	Muh. Ikhsan Syaputra	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	15
13	Muh. Khairul Ramlang	4	3	3	1	4	4	3	1	0	0	0	0	23	58
14	Muh. Yahya	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	15
15	Muh. Raiski	4	3	3	1	4	4	4	1	4	3	0	0	32	82
16	Muhammad Faizal	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	15
17	Muhammad Irfan Ersas	3	4	3	1	4	4	4	0	0	0	0	0	23	58
18	Nur Anisa. D	4	4	4	1	4	0	3	1	4	4	3	1	33	84
19	Nur Azifah	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	3	1	37	94
20	Nur Resky	3	4	3	1	3	4	2	1	0	0	0	0	21	53
21	Nur Zalfa Syarif	4	3	4	1	4	3	2	1	4	4	0	0	30	76

22	Nur Zaskia Kahar	4	4	4	1	4	4	3	1	4	3	0	0	32	82
23	Nurfitri Rahmadani	4	3	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	11	28
24	Nurleni	4	4	3	1	4	4	3	1	0	0	0	0	24	61
25	Nurqolbi Aulia	4	4	4	1	4	4	3	1	0	0	0	0	25	64
26	Nurul Faradibah	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	4	1	38	97
27	Nurul Suci Rahmadani	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	4	1	38	97
28	Putra Anggara Alamsyah	4	4	3	1	4	4	3	1	4	4	3	1	36	92
29	Rafhy Putra Jufri	2	4	3	1	4	4	4	1	0	0	0	0	23	58
30	Safa Ramadan Putri	3	4	3	1	3	4	2	1	0	0	0	0	20	51
31	Saiful Ariyanto Jibrn	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	3	0	36	92
32	Sasa Cahyani Irwan	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	4	1	38	97
33	Al Zena Syaistha Nafisa	4	4	4	1	4	0	3	1	4	4	3	1	33	84
34	Annisa Nurjanna	3	4	4	1	4	4	3	1	0	0	0	0	24	61
35	Asira Fitriani	4	4	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	12	30
36	Dian Anggraeni. S	4	4	3	0	0	0	0	0	0	2	1	0	14	35
37	Fidya Kayla Nur Izzah	4	3	3	1	4	3	3	0	0	0	0	0	21	53
38	Kasriadi Kahar	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	15
39	Muh Al Irwan Syam	2	0	2	1	2	0	3	0	2	0	0	0	12	30
40	Muh Ismail	4	4	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	13	33
41	Muh. Aril	4	4	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	12	30
42	Muh. Farel	4	4	3	0	0	0	0	0	0	2	1	0	14	35
43	Muh. Nuzul Aliqram	4	0	2	0	4	0	2	1	0	0	0	0	13	33
44	Muh. Rahmat	4	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	25
45	Muhammad Akbar	4	3	4	1	4	3	2	1	4	4	0	0	30	76
46	Muhammad ikhsan Jamal	4	4	3	1	4	4	4	0	0	0	0	0	24	61
47	Nasrullah	4	4	4	1	2	0	0	0	0	0	0	0	15	38
48	Nur Safira	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	1	38	97

49	Nur Selviana	4	4	2	1	0	3	0	0	0	0	0	0	14	35
50	Nurfadilah	4	4	3	0	4	4	3	1	4	4	0	0	31	79
51	Putri Nur Intan	2	3	3	1	2	3	3	0	0	0	0	0	17	43
52	Putri Zulhijjah	4	3	4	1	4	3	2	1	4	4	0	0	30	76
53	Rafiqah Ramadhani	3	3	3	1	3	3	3	0	0	0	0	0	19	48
54	Safa Nur Hijrah	4	4	3	1	4	4	3	0	0	0	0	0	23	58
55	St. Zahwa Azzahra	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	1	38	97
56	Syahrul Tanabong	4	4	4	1	4	4	3	1	4	0	0	0	29	74
57	Tina	4	4	2	1	0	3	1	0	0	0	0	0	15	38
58	Zulfikar	4	3	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	11	28
59	Fadil	4	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7	17
60	Muhammad Zaki	4	3	3	1	4	3	2	0	0	0	0	0	20	51
61	Ananta Syam	4	4	4	1	4	4	3	1	4	0	0	0	29	74
62	Aprillia Natasya Rahmadani	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	0	0	34	84
63	Dimas Manggala Pramada	4	3	4	1	4	3	2	1	4	4	0	0	30	76
64	Ismi Aprianti	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	0	0	33	84
65	Jefri Jeriko	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	0	0	33	84
66	Jumriani Putri	4	4	3	1	4	4	3	1	4	4	3	1	36	92
67	Kamila	4	4	4	1	4	4	3	0	4	4	3	0	35	89
68	M Ridwan Jamal	4	4	4	1	4	0	4	1	0	0	0	0	22	56
69	Marwah	4	4	4	1	4	0	3	1	4	4	3	1	33	84
70	Muh. Althaf	0	4	3	1	4	4	3	1	2	0	0	0	22	56
71	Muh. Amin	4	4	2	1	4	4	2	1	4	4	3	1	34	87
72	Muh. Irfan Saputra	4	4	4	1	4	4	3	1	4	0	0	0	29	74
73	Muh. Yusuf Al Qadri	4	4	3	0	4	4	3	1	4	4	0	0	31	79
74	Muhammad Fajri Nurdin	4	4	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	13	33
75	Muhammad Nur Aqil Amin	4	4	3	1	4	4	3	1	0	0	0	0	24	61

76	Naila Fitria Ramdhani	4	4	4	1	4	4	3	1	0	0	0	0	25	64
77	Nur Amelia Khayyra	4	3	4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	13	33
78	Nur Hikma	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	3	1	37	94
79	Nurul Ainun Hasrul	4	4	3	1	4	4	3	1	4	0	0	0	28	71
80	Rara Priskatari	4	4	3	1	4	4	3	1	4	4	2	1	35	89
81	Reskia Rahmadani	4	4	3	1	4	4	3	1	4	4	2	1	35	89
82	Rezky Aditya Ruslan	4	4	4	1	4	0	3	1	0	0	0	0	21	53
83	Rifda Safri	4	4	3	0	4	4	3	1	4	4	0	0	31	79
84	Rika Lina Putri	4	4	3	1	4	0	3	1	4	4	3	1	32	82
85	Saiful Watang	4	4	3	1	4	0	3	1	4	4	3	1	32	82
86	Syahira	4	4	3	0	4	4	3	1	4	4	0	0	31	79
87	Zulkifli	4	4	3	1	4	4	3	1	4	0	0	0	28	71



ANGKET KECEMASAN MATEMATIKA

NO	NAMA	BUTIR PERTANYAAN																SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	Alffiyyah Asri	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	4	2	3	46	72
2	Andini	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	47	73
3	Ayusti Amaliah Insani	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	45	70
4	Mardiansa	4	4	2	1	2	1	4	3	2	2	1	4	4	2	1	4	41	64
5	Muh Alif	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	25	39
6	Muh Agung Saputra	4	4	2	1	2	1	4	3	2	2	1	4	4	2	1	4	41	64
7	Muh Aprillian Rhifaldi	4	4	2	1	2	1	4	3	2	2	1	4	4	2	1	4	41	64
8	Muh Asmar Azzikra	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	37	58
9	Muh Aswan Aditya	4	4	2	1	2	1	4	3	2	2	1	4	4	2	1	4	41	64
10	Muh Nabil Febriansyah	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	41	64
11	Muh Resky Pratama	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	37	58
12	Muh. Ikhsan Syaputra	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	25	39
13	Muh. Khairul Ramlang	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	37	58
14	Muh. Yahya	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	4	2	3	46	72
15	Muh. Raisky	2	3	2	2	2	2	2	1	4	3	3	1	2	4	2	2	36	56
16	Muhammad Faizal	4	4	2	1	2	1	4	3	2	2	1	4	4	2	1	4	41	64
17	Muhammad Irfan Ersa	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	1	2	3	39	61
18	Nur Anisa. D	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	25	39
19	Nur Azifah	2	3	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	1	30	47
20	Nur Resky	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	41	64
21	Nur Zalfa Syarif	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	34	53
22	Nur Zaskia Kahar	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	3	2	1	27	42
23	Nurfitri Rahmadani	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	4	2	3	46	72

24	Nurleni	3	3	2	1	1	1	2	3	3	4	2	3	1	4	2	4	39	61
25	Nurqolbi Aulia	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	37	58
26	Nurul Faradibah	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	36	56
27	Nurul Suci Rahmadani	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	3	2	1	27	42
28	Putra Anggara Alamsyah	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	1	3	3	3	1	2	36	56
29	Rafhy Putra Jufri	3	1	4	1	1	3	1	2	1	1	4	1	4	4	3	1	31	48
30	Safa Ramadani Putri	3	3	2	1	1	1	2	3	3	4	2	3	1	4	2	4	39	61
31	Saiful Ariyanto Jibrán	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	3	2	1	27	42
32	Sasa Cahyani Irwan	2	3	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	1	30	47
33	Al Zena Syaistha Nafisa	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	37	58
34	Annisa Nurjanna	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	30	47
35	Asira Fitriani	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	4	2	3	46	72
36	Dian Anggraeni. S	3	1	4	3	1	2	3	2	2	1	3	3	1	3	2	3	36	56
37	Fidya Kayla Nur Izzah	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	39	61
38	Kasriadi Kahar	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	25	39
39	Muh Al Irwan Syam	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	40	63
40	Muh Ismail	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	38	59
41	Muh. Aril	3	4	3	4	2	1	2	2	4	1	2	1	2	4	2	4	41	64
42	Muh. Farel	4	2	4	2	4	2	4	3	2	3	4	4	3	1	4	2	48	75
43	Muh. Nuzul Aliqram	3	4	3	4	2	1	2	2	4	1	2	1	2	4	2	4	41	64
44	Muh. Rahmat	4	2	4	2	4	2	4	3	2	3	4	4	3	1	4	2	48	75
45	Muhammad Akbar	4	2	3	3	1	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	44	69
46	Muhammad ikhsan Jamal	1	4	4	2	3	2	1	1	3	2	2	2	4	4	2	4	40	63
47	Nasrullah	3	4	4	2	1	4	1	3	4	3	1	2	2	2	2	4	42	66
48	Nur Safira	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	67
49	Nur Selviana	1	2	3	3	2	4	3	4	4	4	1	3	3	1	3	4	37	58
50	Nurfadilah	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	34	53

51	Putri Nur Intan	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	35	55
52	Putri Zulhijjah	2	3	1	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	1	36	56
53	Rafiqah Ramadhani	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	39	61
54	Safa Nur Hijrah	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	32	50
55	St. Zahwa Azzahra	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	25	39
56	Syahrul Tanabong	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	39	61
57	Tina	3	3	1	3	2	2	2	2	4	3	3	2	4	2	1	2	30	47
58	Zulfikar	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	4	2	3	46	72
59	Fadil	4	2	4	2	4	2	4	3	2	3	4	4	3	1	4	2	48	75
60	Muhammad Zaki	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	2	42	66
61	Ananta Syam	3	3	2	1	2	2	4	2	3	1	1	3	2	2	1	1	33	52
62	Aprillia Natasya Rahmadani	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	44	69
63	Dimas Manggala Pramada	4	2	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	40	62
64	Ismi Aprianti	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	40	62
65	Jefri Jeriko	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	25	39
66	Jumriani Putri	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	28	44
67	Kamila	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	3	2	1	27	42
68	M Ridwan Jamal	1	1	3	1	4	2	2	1	3	2	1	2	2	2	4	1	32	50
69	Marwah	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	31	48
70	Muh. Althaf	2	4	4	1	2	1	1	3	1	3	1	2	4	3	1	2	36	56
71	Muh. Amin	4	2	4	2	4	2	2	1	2	3	4	4	3	1	4	2	42	66
72	Muh. Irfan Saputra	4	2	4	2	4	2	4	3	2	3	4	4	3	1	4	2	48	75
73	Muh. Yusuf Al Qadri	3	3	4	1	4	2	2	1	3	4	1	2	1	2	4	1	38	59
74	Muhammad Fajri Nurdin	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	39	61
75	Muhammad Nur Aqil Amin	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	40	62
76	Naila Fitria Ramdhani	4	2	4	2	4	2	2	1	2	3	4	4	3	1	4	2	42	66
77	Nur Amelia Khayyra	2	3	3	2	1	1	2	4	2	3	3	1	3	2	2	1	35	55

78	Nur Hikma	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	3	2	1	27	42
79	Nurul Ainun Hasrul	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	48
80	Rara Priskatari	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	29	45
81	Reskia Rahmadani	1	3	2	2	1	1	1	4	1	3	4	1	3	2	2	1	32	50
82	Rezky Aditya Ruslan	4	2	4	2	4	2	4	3	2	3	4	4	3	1	4	2	48	75
83	Rifda Safri	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	39	61
84	Rika Lina Putri	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	1	28	44
85	Saiful Watang	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	1	28	44
86	Syahira	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	28	44
87	Zulkifli	4	2	4	1	4	2	4	3	2	3	4	4	3	1	4	2	46	72



HASIL ANGKET *SELF EFFICACY*

NO	NAMA	BUTIR PERTANYAAN																SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	Alffiyyah Asri	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	2	51	80
2	Andini	3	1	3	1	1	3	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	31	48
3	Ayusti Amaliah Insani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	49	77
4	Mardiansa	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	34	53
5	Muh Alif	2	2	2	1	1	2	2	1	1	4	2	2	2	1	2	1	28	44
6	Muh Agung Saputra	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	34	53
7	Muh Aprillian Rhifaldi	2	1	2	1	1	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	28	44
8	Muh Asmar Azzikra	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	42	66
9	Muh Aswan Aditya	3	1	3	1	1	3	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	31	48
10	Muh Nabil Febriansyah	3	1	3	1	1	3	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	31	48
11	Muh Resky Pratama	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	48	75
12	Muh. Ikhsan Syaputra	3	1	3	1	1	3	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	31	48
13	Muh. Khairul Ramlang	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	42	66
14	Muh. Yahya	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	38	59
15	Muh. Raiski	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	44	69
16	Muhammad Faizal	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	39	61
17	Muhammad Irfan Ersa	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	43	67
18	Nur Anisa. D	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	49	77
19	Nur Azifah	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	2	40	62
20	Nur Resky	2	2	2	4	2	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	42	66
21	Nur Zalfa Syarif	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	48	75
22	Nur Zaskia Kahar	3	1	3	2	2	4	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	40	62
23	Nurfitri Rahmadani	2	1	2	1	1	3	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	28	44

24	Nurleni	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	47	73	
25	Nurqolbi Aulia	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	43	67	
26	Nurul Faradibah	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	54	84	
27	Nurul Suci Rahmadani	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	53	83
28	Putra Anggara Alamsyah	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	42	66
29	Rafhy Putra Jufri	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	41	64
30	Safa Ramadani Putri	3	2	3	1	3	2	2	1	3	3	3	1	3	1	2	1	34	53
31	Saiful Ariyanto Jibrán	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	47	73	
32	Sasa Cahyani Irwan	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	2	51	80
33	Al Zena Syaistha Nafisa	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	55	86
34	Annisa Nurjanna	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	41	64
35	Asira Fitriani	4	2	3	3	1	1	3	4	2	3	2	1	1	3	2	1	37	58
36	Dian Anggraeni. S	2	2	2	3	4	4	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	42	66
37	Fidya Kayla Nur Izzah	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	72
38	Kasriadi Kahar	2	1	2	1	1	3	2	1	1	2	2	3	2	2	1	1	27	42
39	Muh Al Irwan Syam	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	4	2	3	2	2	2	42	66
40	Muh Ismail	2	1	4	3	4	3	4	4	2	3	1	4	2	2	2	2	43	67
41	Muh. Aril	3	3	4	4	2	4	2	3	1	4	2	4	3	4	2	3	48	75
42	Muh. Farel	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	46	72
43	Muh. Nuzul Aliqram	4	3	4	4	1	1	4	3	4	3	2	4	3	1	3	1	43	67
44	Muh. Rahmat	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	47	73
45	Muhammad Akbar	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	45	70
46	Muhammad ikhsan Jamal	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	50	78
47	Nasrullah	4	2	3	3	1	1	3	4	2	3	2	1	1	3	2	1	37	58
48	Nur Safira	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	50	78
49	Nur Selviana	4	1	4	3	1	1	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	45	70
50	Nurfadilah	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	2	51	80

51	Putri Nur Intan	3	2	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	2	45	70
52	Putri Zulhijjah	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	48	75
53	Rafiqah Ramadhani	3	2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	1	2	2	39	61
54	Safa Nur Hijrah	2	3	3	1	1	3	1	2	1	3	3	4	2	3	1	2	35	55
55	St. Zahwa Azzahra	3	2	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	52	81
56	Syahrul Tanabong	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	48	75
57	Tina	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	48	75
58	Zulfikar	2	1	2	1	1	3	2	1	1	2	2	3	2	2	1	1	27	42
59	Fadil	2	2	2	1	1	3	2	1	1	2	2	3	2	2	1	1	28	44
60	Muhammad Zaki	4	3	2	1	3	3	4	3	4	2	4	3	3	1	4	3	47	73
61	Ananta Syam	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	52	81
62	Aprillia Natasya Rahmadani	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	54	84
63	Dimas Manggala Pramada	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	51	80
64	Ismi Aprianti	4	2	4	1	1	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	48	75
65	Jefri Jeriko	4	2	4	1	1	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	47	73
66	Jumriani Putri	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	54	84
67	Kamila	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	41	64
68	M Ridwan Jamal	4	2	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	2	42	66
69	Marwah	3	3	3	2	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	49	77
70	Muh. Althaf	4	2	4	2	1	3	4	4	3	4	3	4	3	1	1	1	44	69
71	Muh. Amin	3	2	3	1	1	4	3	3	3	4	3	4	3	1	2	1	41	64
72	Muh. Irfan Saputra	4	2	4	1	1	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	47	73
73	Muh. Yusuf Al Qadri	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	48	75
74	Muhammad Fajri Nurdin	3	1	3	1	1	3	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	31	48
75	Muhammad Nur Aqil Amin	4	2	3	3	1	1	3	4	2	3	2	1	1	3	2	1	37	58
76	Naila Fitria Ramdhani	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	38	59
77	Nur Amelia Khayyra	3	1	3	3	1	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	42	66

78	Nur Hikma	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	51	80
79	Nurul Ainun Hasrul	4	2	4	1	1	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	47	73
80	Rara Priskatari	4	2	4	1	1	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	48	75
81	Reskia Rahmadani	4	2	3	2	4	2	4	2	4	4	3	3	4	2	1	2	46	72
82	Rezky Aditya Ruslan	3	3	3	1	3	3	2	3	1	2	3	2	1	1	1	2	34	53
83	Rifda Safri	3	2	4	2	1	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	46	72
84	Rika Lina Putri	4	2	4	1	1	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	47	73
85	Saiful Watang	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	48	75
86	Syahira	3	2	4	1	1	2	4	3	3	2	2	4	4	3	2	4	46	72
87	Zulkifli	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	42	66



HASIL ANGGKET MINAT BELAJAR

NO	NAMA	BUTIR PERTANYAAN															SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Alffiyyah Asri	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	47	78
2	Andini	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	44	73
3	Ayusti Amaliah Insani	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	47	78
4	Mardiansa	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	3	1	2	1	3	34	57
5	Muh Alif	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	35	58
6	Muh Agung Saputra	3	3	4	2	2	3	1	1	2	1	3	2	1	2	1	31	52
7	Muh Aprillian Rhifaldi	3	3	4	2	2	3	1	1	2	1	3	2	1	2	1	31	52
8	Muh Asmar Azzikra	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	77
9	Muh Aswan Aditya	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	39	65
10	Muh Nabil Febriansyah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	77
11	Muh Resky Pratama	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	38	63
12	Muh. Ikhsan Syaputra	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	4	2	1	1	1	32	53
13	Muh. Khairul Ramlang	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	47	78
14	Muh. Yahya	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	39	65
15	Muh. Raiski	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	50	83
16	Muhammad Faizal	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	47	78
17	Muhammad Irfan Ersa	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	47	78
18	Nur Anisa. D	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	1	49	82
19	Nur Azifah	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	55	92
20	Nur Resky	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	39	65
21	Nur Zalfa Syarif	4	4	1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	1	48	80
22	Nur Zaskia Kahar	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	1	49	82
23	Nurfitri Rahmadani	3	2	1	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	36	60

24	Nurleni	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	1	3	2	3	44	73
25	Nurqolbi Aulia	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	39	65
26	Nurul Faradibah	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	51	85	
27	Nurul Suci Rahmadani	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	55	92	
28	Putra Anggara Alamsyah	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	1	49	82	
29	Rafhy Putra Jufri	3	2	1	1	4	1	4	4	3	4	3	4	3	3	2	42	70	
30	Safa Ramadani Putri	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	1	49	82	
31	Saiful Ariyanto Jibrán	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	1	49	82	
32	Sasa Cahyani Irwan	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	51	85	
33	Al Zena Syaistha Nafisa	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	55	92	
34	Annisa Nurjanna	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	43	72	
35	Asira Fitriani	4	2	3	1	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	1	43	72	
36	Dian Anggraeni. S	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	46	77	
37	Fidya Kayla Nur Izzah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	77	
38	Kasriadi Kahar	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	43	72	
39	Muh Al Irwan Syam	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	43	72	
40	Muh Ismail	3	2	1	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	37	62	
41	Muh. Aril	3	3	4	3	1	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	44	73	
42	Muh. Farel	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	46	77	
43	Muh. Nuzul Aliqram	4	4	3	4	4	1	4	1	2	3	4	1	2	3	2	42	70	
44	Muh. Rahmat	3	1	2	3	1	3	3	1	1	2	1	1	2	1	2	27	45	
45	Muhammad Akbar	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	55	92	
46	Muhammad ikhsan Jamal	3	2	1	1	4	1	4	4	3	4	3	4	3	3	2	42	70	
47	Nasrullah	4	2	3	1	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	1	42	70	
48	Nur Safira	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	50	83	
49	Nur Selviana	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	1	49	82	
50	Nurfadilah	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	47	78	

51	Putri Nur Intan	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	52	87	
52	Putri Zulhijjah	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	46	77	
53	Rafiqah Ramadhani	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	49	82	
54	Safa Nur Hijrah	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	41	68	
55	St. Zahwa Azzahra	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	54	90	
56	Syahrul Tanabong	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	45	75	
57	Tina	4	2	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	1	2	45	75	
58	Zulfikar	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	48	80	
59	Fadil	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	42	70	
60	Muhammad Zaki	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	53	88
61	Ananta Syam	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	48	80	
62	Aprillia Natasya Rahmadani	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	49	82	
63	Dimas Manggala Pramada	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	42	70	
64	Ismi Aprianti	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	49	82	
65	Jefri Jeriko	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	46	77	
66	Jumriani Putri	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	49	82	
67	Kamila	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	50	83	
68	M Ridwan Jamal	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44	73	
69	Marwah	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	47	78	
70	Muh. Althaf	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	44	73	
71	Muh. Amin	3	4	3	3	4	4	1	1	2	2	3	4	1	1	4	39	65	
72	Muh. Irfan Saputra	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44	73	
73	Muh. Yusuf Al Qadri	4	1	2	4	2	4	3	1	1	2	1	1	2	2	1	31	52	
74	Muhammad Fajri Nurdin	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	50	83	
75	Muhammad Nur Aqil Amin	3	3	3	4	3	3	3	1	1	2	3	3	1	2	2	37	62	
76	Naila Fitria Ramdhani	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	50	83	
77	Nur Amelia Khayyra	3	1	2	3	1	3	3	1	1	2	1	1	2	1	2	27	45	

78	Nur Hikma	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	47	78
79	Nurul Ainun Hasrul	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	2	3	3	3	48	80
80	Rara Priskatari	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	46	77
81	Reskia Rahmadani	3	3	4	3	4	3	3	1	1	2	3	4	2	2	4	42	70
82	Rezky Aditya Ruslan	3	3	3	4	3	3	3	1	1	2	3	3	1	1	2	36	60
83	Rifda Safri	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	4	48	80
84	Rika Lina Putri	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	50	83
85	Saiful Watang	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	47	78
86	Syahira	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	1	3	3	3	47	78
87	Zulkifli	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2	3	2	3	3	3	47	78



The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a shield-shaped emblem. It features a central sunburst with a crescent moon and a star. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written along the top inner edge, "MAKASSARA" is written across the middle, and "LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is written along the bottom inner edge. There are two stars on either side of the central emblem.

LAMPIRAN 3
(UJI PRASYARAT DAN UJI REGRESI
LINEAR GANDA)

(UJI PRASYARAT DAN UJI REGRESI LINEAR GANDA)**FREKUENSI STATISTI**

		Statistics			
		kecemasan matematika	self efficacy	minat belajar	kemampuan pemecahan masalah matematika
N	Valid	87	87	87	87
	Missing	0	0	0	0
Mean		57,61	67,07	74,43	60,49
Median		59,00	69,00	77,00	61,00
Mode		64	75	78	84
Std. Deviation		10,540	11,303	10,340	25,283
Minimum		39	42	45	10
Maximum		75	86	92	97

TABEL FREKUENSI**kecemasan matematika**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	39	6	6,9	6,9	6,9
	42	5	5,7	5,7	12,6
	44	4	4,6	4,6	17,2
	45	1	1,1	1,1	18,4
	47	4	4,6	4,6	23,0
	48	3	3,4	3,4	26,4
	50	3	3,4	3,4	29,9
	52	1	1,1	1,1	31,0
	53	2	2,3	2,3	33,3
	55	2	2,3	2,3	35,6
	56	6	6,9	6,9	42,5
	58	6	6,9	6,9	49,4
	59	2	2,3	2,3	51,7
	61	8	9,2	9,2	60,9
	62	3	3,4	3,4	64,4

63	2	2,3	2,3	66,7
64	9	10,3	10,3	77,0
66	4	4,6	4,6	81,6
67	1	1,1	1,1	82,8
69	2	2,3	2,3	85,1
70	1	1,1	1,1	86,2
72	6	6,9	6,9	93,1
73	1	1,1	1,1	94,3
75	5	5,7	5,7	100,0
Total	87	100,0	100,0	

self efficacy

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 42	2	2,3	2,3	2,3
44	4	4,6	4,6	6,9
48	5	5,7	5,7	12,6
53	4	4,6	4,6	17,2
55	1	1,1	1,1	18,4
58	3	3,4	3,4	21,8
59	2	2,3	2,3	24,1
61	2	2,3	2,3	26,4
62	2	2,3	2,3	28,7
64	4	4,6	4,6	33,3
66	9	10,3	10,3	43,7
67	4	4,6	4,6	48,3
69	2	2,3	2,3	50,6
70	3	3,4	3,4	54,0
72	5	5,7	5,7	59,8
73	8	9,2	9,2	69,0
75	10	11,5	11,5	80,5
77	3	3,4	3,4	83,9
78	2	2,3	2,3	86,2
80	5	5,7	5,7	92,0
81	2	2,3	2,3	94,3
83	1	1,1	1,1	95,4
84	3	3,4	3,4	98,9
86	1	1,1	1,1	100,0

Total	87	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

minat belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45	2	2,3	2,3	2,3
	52	3	3,4	3,4	5,7
	53	1	1,1	1,1	6,9
	57	1	1,1	1,1	8,0
	58	1	1,1	1,1	9,2
	60	2	2,3	2,3	11,5
	62	2	2,3	2,3	13,8
	63	1	1,1	1,1	14,9
	65	5	5,7	5,7	20,7
	68	1	1,1	1,1	21,8
	70	7	8,0	8,0	29,9
	72	4	4,6	4,6	34,5
	73	6	6,9	6,9	41,4
	75	2	2,3	2,3	43,7
	77	8	9,2	9,2	52,9
	78	11	12,6	12,6	65,5
	80	5	5,7	5,7	71,3
	82	10	11,5	11,5	82,8
	83	6	6,9	6,9	89,7
	85	2	2,3	2,3	92,0
87	1	1,1	1,1	93,1	
88	1	1,1	1,1	94,3	
90	1	1,1	1,1	95,4	
92	4	4,6	4,6	100,0	
Total	87	100,0	100,0		

kemampuan pemecahan masalah matematika

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	1,1	1,1	1,1
	15	4	4,6	4,6	5,7
	17	2	2,3	2,3	8,0
	20	2	2,3	2,3	10,3
	25	1	1,1	1,1	11,5
	28	2	2,3	2,3	13,8

30	3	3,4	3,4	17,2
33	4	4,6	4,6	21,8
35	3	3,4	3,4	25,3
38	2	2,3	2,3	27,6
43	1	1,1	1,1	28,7
48	1	1,1	1,1	29,9
51	2	2,3	2,3	32,2
53	4	4,6	4,6	36,8
56	4	4,6	4,6	41,4
58	4	4,6	4,6	46,0
61	5	5,7	5,7	51,7
64	2	2,3	2,3	54,0
69	1	1,1	1,1	55,2
71	3	3,4	3,4	58,6
74	3	3,4	3,4	62,1
76	4	4,6	4,6	66,7
79	4	4,6	4,6	71,3
82	5	5,7	5,7	77,0
84	6	6,9	6,9	83,9
87	1	1,1	1,1	85,1
89	3	3,4	3,4	88,5
92	3	3,4	3,4	92,0
94	2	2,3	2,3	94,3
97	5	5,7	5,7	100,0
Total	87	100,0	100,0	

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	17,23535045
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,046
	Negative	-,074
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,970	12,588		1,904	,060
	kecemasan matematika	,125	,111	,123	1,125	,264
	self efficacy	-,110	,111	-,116	-,985	,328
	minat belajar	-,139	,122	-,135	-1,141	,257

a. Dependent Variable: Abs_Res

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-26,274	21,118		-1,244	,217		
	kecemasan matematika	-,582	,186	-,242	-3,120	,002	,927	1,078
	self efficacy	,989	,187	,442	5,291	,000	,801	1,248
	minat belajar	,725	,205	,296	3,539	,001	,799	1,252

a. Dependent Variable: kemampuan pemecahan masalah matematika

UJI AUTOKORELASI

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,90732
Cases < Test Value	43
Cases >= Test Value	44
Total Cases	87
Number of Runs	39
Z	-1,185
Asymp. Sig. (2-tailed)	,236

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kemampuan pemecahan masalah matematika *	Between Groups	(Combined)	25499,355	23	1108,668	2,370	,004
		Linearity	9248,177	1	9248,177	19,768	,000
		Deviation from Linearity	16251,178	22	738,690	1,579	,081
kecemasan matematika	Within Groups		29474,392	63	467,847		
	Total		54973,747	86			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kemampuan pemecahan masalah matematika *	Between Groups	(Combined)	28891,914	23	1256,170	3,034	,000
		Linearity	21341,268	1	21341,268	51,549	,000
		Deviation from Linearity	7550,646	22	343,211	,829	,680
self efficacy	Within Groups		26081,833	63	413,997		
	Total		54973,747	86			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kemampuan pemecahan masalah matematika *	Between Groups	(Combined)	24441,02	23	1062,653	2,193	,007
		Linearity	16087,80	1	16087,80	33,19	,000
		Deviation from Linearity	8353,227	22	379,692	,783	,733
minat belajar	Within Groups		30532,71	63	484,646		
	Total		54973,74	86			

UJI REGRESI LINEAR GANDA**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	minat belajar, kecemasan matematika, self efficacy ^b		Enter

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,732 ^a	,535	,518	17,544

a. Predictors: (Constant), minat belajar, kecemasan matematika, self efficacy

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29426,819	3	9808,940	31,868	,000 ^b
	Residual	25546,928	83	307,794		
	Total	54973,747	86			

a. Dependent Variable: kemampuan pemecahan masalah matematika

b. Predictors: (Constant), minat belajar, kecemasan matematika, self efficacy

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-26,274	21,118		-1,244	,217		
	kecemasan matematika	-,582	,186	-,242	-3,120	,002	,927	1,078
	self efficacy	,989	,187	,442	5,291	,000	,801	1,248
	minat belajar	,725	,205	,296	3,539	,001	,799	1,252

a. Dependent Variable: kemampuan pemecahan masalah matematika

SUMBANGAN EFEKTIF

Correlations

		kemampuan pemecahan masalah matematika	kecemasan matematika	self efficacy	minat belajar
Pearson Correlation	kemampuan pemecahan masalah matematika	1,000	-,410	,623	,541
	kecemasan matematika	-,410	1,000	-,224	-,231
	self efficacy	,623	-,224	1,000	,427
	minat belajar	,541	-,231	,427	1,000
Sig. (1-tailed)	kemampuan pemecahan masalah matematika	.	,000	,000	,000
	kecemasan matematika	,000	.	,018	,016
	self efficacy	,000	,018	.	,000
	minat belajar	,000	,016	,000	.
N	kemampuan pemecahan masalah matematika	87	87	87	87
	kecemasan matematika	87	87	87	87
	self efficacy	87	87	87	87
	minat belajar	87	87	87	87

variabel	Koefisien regresi b	Koefisien korelasi	R Square
X1	-0,242	-0,410	53%
X2	0,442	0,623	
X3	0,296	0,541	

SE%	X1	X2	X3
NILAI	10%	27%	16%



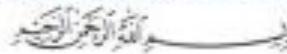
LAMPIRAN 4

(PERSURATAN)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 250 Makassar
Telp : 0411-86000 / 86000 (luas)
Email : dekan@unismuh.ac.id
Web : <http://dekan.unismuh.ac.id>



Nomor : 14235/FKIP/A.4-I/VII/1444/2023
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Hikmah
Stambuk : 105361104719
Program Studi : Pendidikan Matematika
Tempat/Tanggal Lahir : Bontolangkasa / 03-02-2021
Alamat : Bontolangkasa Utara

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Pengaruh Kecemasan Matematika, Self Efficacy dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bantonompo

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazakumullahu Khaeran Katsiran*.

Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 6 Jumadil Ula 1444 H
19 Juli 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd, Ph.D.
NBM 860 934



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2021/05/C.4-VIII/VII/1444/2023 04 Muharram 1445 H
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 22 July 2023 M
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1435/FKIP/A.4-II/VII/1444/2023 tanggal 20 Juli 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NUR HIKMAH**
No. Stambuk : **10536 1104719**
Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Jurusan : **Pendidikan Matematika**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH KECEMASAN MATEMATIKA, SELF EFFICACY DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BONTONOMPO "

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 26 Juli 2023 s/d 26 September 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 21846/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2021/05/C.4-VIII/VII/1444/2023 tanggal 22 Juli 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NUR HIKMAH
Nomor Pokok	: 105361104719
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. St. Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara, dengan judul :

**" PENGARUH KECEMASAN MATEMATIKA, SELF EFFICACY DAN MINAT BELAJAR TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1
BONTONOMPO "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **26 Juli s/d 26 September 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 23 Juli 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 BONTONOMPO**



Alamat : Jl. Pendidikan No.16 Tamallayang, Kec.Bontonompo, Kab.Gowa,KP. 92153

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 129 /DISDIK-GW/SMP.08/TU/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa;
menerangkan bahwa :

N a m a : NUR HIKMAH
Nomor Pokok : 105361104719
Jurusan : Pendidikan Matematika
Perguruan Tinggi : FKIP-Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah menyelesaikan Penelitian pada SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa dari Tanggal
26 Juli 2023 sd 26 September 2023 dalam rangka Penyusunan Skripsi yang berjudul :

***“ Pengaruh Kecemasan Matematika, Self Efficacy Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan
Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo”***

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan seperlunya.

Bontonompo, 12 Agustus 2023
Kepala Sekolah


 N. S.Pd.,MM
 19681122 199203 1 012



LAMPIRAN 5
(DOKUMENTASI)





LAMPIRAN 6
(ADMINISTRASI)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Nur Hikmah
NIM : 10536 11047 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Kecemasan Matematika, *Self Efficacy* dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo
PEMBIMBING I : I. **Dra. Hastuti Musa, M.Si.**
II. Andi Quraisy, S.Si., M.Si.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	25/3-2023	<ul style="list-style-type: none"> Tambahkan R. Masalahnya Perjelas pengambikan sampel Tambahkan Kajian Teori pd bab 2 Instrumen usg & variabel diperjelas + indikator nya. 	H
	26-5-2023	<ul style="list-style-type: none"> Perhatikan penulisan Perhatikan penelitian yang relevan 	H
	27/5-2023	<ul style="list-style-type: none"> Perhatikan simbol pada hipotesis 	H
		Gambarkan populasi secara keseluruhan	H
		Acc Seminar	H

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan **minimal 5 (lima) kali** dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 27 Mei 2023

Mengetahui,

**Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika**

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Nur Hikmah
NIM : 10536 11047 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Kecemasan Matematika, *Self Efficacy* dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo
PEMBIMBING II : I. Dra. Hastuti Musa, M.Si.
II. Andi Quraisy, S.Si., M.Si.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Kamis / 16 Maret 23	- perbaiki kembali dgn baik perbaiki - jawab spm untuk part bab 1 spm diperbaiki - lengkapi paragraf & paragraf - lengkapi paragraf - lengkapi bersama & paragraf	
2.	Jum'at / 17 Maret 23	- pelajari paragraf ulian dgn sumber & paragraf (St) - paragraf paragraf paragraf lengkap dgn paragraf - lengkapi paragraf paragraf dgn	
3.	Senin / 20 Maret 23	- Daftar pustaka di lengkapi	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 27 Mei 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Nur Hikmah
NIM : 10536 11047 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Kecemasan Matematika, *Self Efficacy* dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo
PEMBIMBING II : I. Dra. Hastuti Musa, M.Si.
II. Andi Quraisy, S.Si., M.Si.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
4.	Jelas / 21 Maret 23	- Lengkapi judul - Lengkapi 1 probate Rencana - penguat kelulut pada program - Lengkapi semua yg belum itu dgn penguat Rupi	Ai
3.	Rabu / 22 Maret 23	→ pelajari bab sebelumnya → lengkapi rumus-rumus yg kurang → lengkapi bab-bab yg belum → Dptnt probate delegasi → probate penulisan RP	Ai
1.		ACC - 22/03/2023	Ai

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 27 Mei 2023
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nur Hikmah
NIM : 10536 11047 19
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Pengaruh Kecemasan Matematika, *Self Efficacy* dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka proposal ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji ujian proposal pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 27 Mei 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dra. Hastuti Musa, M.Si.

Pembimbing II

Andi Quraisy, S.Si., M.Si.

Mengetahui,

Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini ..Kamis..... Tanggal 19..Zulqad'ah.....1444...H bertepatan tanggal ..08/..Juni.....2023...M bertempat diruang prodi pendidikan matematika kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

Pengaruh Kecemasan Matematika, Self Efficacy dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo

Dari Mahasiswa :

Nama : Nur Hikmah
 Stambuk/NIM : 105361104719
 Jurusan : Pendidikan Matematika
 Moderator : Andi Quraisy, S.Si., M.Si.
 Hasil Seminar : layak untuk dilanjutkan
 Alamat/Telp : Bontolangkasa / 085397576661

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Memperbaiki semua yg telah dikoreksi sesuai dgn petunjuk penulisan

Disetujui

Moderator : Andi Quraisy, S.Si., M.Si.

Penanggap I : Dra. Hastuty Musa, M.Si.

Penanggap II : Mutmainnah, S.Pd., M.Pd.

Penanggap III : Ilhamsyah, S.Pd., M.Pd.

Makassar,19..Juni.....2023

Ketua Jurusan

(Ma'rup, S.Pd., M.Pd., Ag...)
 NBM. 1004039



MAJLIS PENDEKATAN TINGGI PIMPINAN ILSAI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEHUMANAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Nur Hikmah

Nim : 105361104719

Prodi : Pendidikan Matematika

Judul : Pengaruh Kecemasan Matematika, Self Efficacy dan Minat Belajar

Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII

SMP Negeri 1 Bontonompo

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1.	Andi Quraisy, Ssi., M.Si.	Perbaikan sesuai dengan revisi dan tanggapan dari dosen penanggung jawab serta persetujuan pembimbing	
2.	Dra. Hastuty Musa, M.Si.	Perbaikan sesuai dengan revisi dan tanggapan dari dosen penanggung jawab sesuai persetujuan pembimbing.	
3.	Mutmainnah, S.Pd., M.Pd.	Perbaikan sesuai dengan revisi dan tanggapan dari dosen penanggung jawab sesuai persetujuan pembimbing.	
4.	Ilhamsyah S.Pd., M.Pd.	Perbaikan sesuai dengan revisi dan tanggapan dari dosen penanggung jawab sesuai persetujuan pembimbing.	

Makassar, 19 Juni 2023

Ketua Program Studi

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Nur Hikmah
NIM : 10536 11047 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Kecemasan Matematika, *Self Efficacy* dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo
PEMBIMBING I : I. Dra. Hastuti Musa, M.Si.
H. Andi Quraisy, S.Si., M.Si.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	20/7-2023	Perbaiki EYD no 4 pd kecamasan per baik kalimatnya Efficasy no 8 dan 10 di perbaiki sesuai arahan • Minat no 5 penulisan • Kemampuan pemecah masalah + soal yg tdk punya solusi	H
	25/7-2023	lanjut ke validator Ace	H H

Catatan :

Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 27 November 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Nur Hikmah
NIM : 10536 11047 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Kecemasan Matematika, *Self Efficacy* dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo
PEMBIMBING II : I. Dra. Hastuti Musa, M.Si.
H. Andi Quraisy, S.Si., M.Si.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Selasa/ 18 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> → perbaiki semi catk yg dibareh → gambar spisi 1 → pengantar / kerangka per bil 	Ais
2.	Kamis/ 20 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> → kerangka soal → perbaiki soal yg ada → susunlah dgn kerangka soal <p style="text-align: right;">Ace - 20/07/23</p>	Ais

Catatan :

Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui oleh pembimbing

Makassar, 27 November 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

(Signature)
Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KETERANGAN VALIDITAS

Nomor: 871/870-LP.MAT/Val/VII/1445/2023

Laboratorium Pembelajaran Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

Pengaruh Kecemasan Matematika, Self Efficacy dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo

Oleh Peneliti:

Nama : Nur Hikmah
NIM : 10536 11047 19
Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa secara teliti dan saksama oleh tim penilai, maka instrument penelitian yang terdiri dari:

1. Angket Kecemasan Matematika
 2. Angket Self Efficacy
 3. Angket Minat Belajar
 4. Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika
- dinyatakan telah memenuhi:

Validitas Konstruk dan Validitas Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 20 Juli 2023

Tim Penilai

Penilai 1,

Penilai 2,

Fathul Arriah, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

St Nur Humairah Halim, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Mengetahui,
Kepala Laboratorium Pembelajaran
Matematika

Svafaruddin, S.Pd.
NBM. 1174914



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-864837/860132 (Fas)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Nur Hikmah
 NIM : 10536 11047 19
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kecemasan Matematika, *Self Efficacy* dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo
 PEMBIMBING I : I. Dra. Hastuti Musa, M.Si.
 II. Andi Quraisy, S.Si., M.Si.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	29 Nov 23	Revisi bab 1 dan bab 3	H
2.	15 Des 23	<ul style="list-style-type: none"> • Seragamkan pengkategorian • Semua variabel gunakan skor ideal 100 • Perhatikan penulisan 	H
3.	22/12-23	Sampel penelitian di perjelas pelaksanaan penelitian pd prosedur dicantumkan waktu	H
4.	29/12-23	Kesimpulan nilai α saja yg dicantumkan saran no 2 & 3 disatukan	H
5.	4/1-24	Acc ujian	H

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 8 -01-2024 2023

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Nur Hikmah
NIM : 10536 11047 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kecemasan Matematika, *Self Efficacy* dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo
PEMBIMBING II : I. Dra. Hastuti Musa, M.Si.
II. Andi Quraisy, S.Si., M.Si.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin/ 27 Nov 23	<ul style="list-style-type: none"> → puluhita telah pindah → semesta tip paragraf → Daftar isi diperbaiki → semesta dgn buku panduan → laporan di lengkapi dan diperbaiki 	Ai
2.	Selasa/ 28 Nov 23	<ul style="list-style-type: none"> → Table analisis di pulihkan → isoni dgn panduan yg ringkas cuma yg diperlukan → hasil uji t dgn panduan di semesta dgn 	Ai
3.	Senin/ 11 Des 23	<ul style="list-style-type: none"> → Karna permasalahan 	Ai

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 8-01-2024 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Nur Hikmah
NIM : 10536 11047 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kecemasan Matematika, *Self Efficacy* dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo
PEMBIMBING II : I. Dra. Hastuti Musa, M.Si.
II. Andi Quraisy, S.Si., M.Si.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
4.	Jelasm / 12 Des 23	<ul style="list-style-type: none"> → Tabel dipinbilit → Tahlidh sesuai Depotini → untuk pengujian belidid → penulih penulidid → Autokoreksi 	Ai
5.	Kanis / 04 Jan 2024	<ul style="list-style-type: none"> → Penulidid dengan → Resididid - pengertidid → sumberidid sejektidid & sumberidid relididid <p>Ace - 04 Jan 24</p>	Ai
			Ai

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 0 - 01 - 2024 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alaiddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fak)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nur Hikmah
NIM : 10536 11047 19
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Kecemasan Matematika, *Self Efficacy* dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 8 Januari 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dra. Hastuti Musa, M.Si.

Pembimbing II

Andi Quraisy, S.Si., M.Si.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar



Erwin Aki, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika



Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



LAMPIRAN 7
(HASIL CEK PLAGIASI)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nur Hikmah

Nim : 105361104719

Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 12 Januari 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nur Sulihah, Hum., M.I.P.
NBM 964 591

BAB I Nur Hikmah - 105361104719

by Tahap Tutup



Submission date: 11-Jan-2024 03:17PM (UTC+0700)

Submission ID: 2269290447

File name: BAB_I-3_1.docx (37.69K)

Word count: 928

Character count: 6193

BAB I Nur Hikmah - 105361104719

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	ejournal.umpwr.ac.id Internet Source	3%
2	ejournal.uinib.ac.id Internet Source	2%
3	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	2%
4	jurnal.dharmawangsa.ac.id Internet Source	2%
5	moam.info Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches 2%
 Exclude bibliography On

BAB II Nur Hikmah - 105361104719

by Tahap Tutup



Submission date: 11-Jan-2024 09:08AM (UTC+0700)

Submission ID: 2269168494

File name: BAB_II-2.docx (49.52K)

Word count: 3059

Character count: 20883

BAB II Nur Hikmah - 105361104719

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

20%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	5%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
3	repository.unpas.ac.id Internet Source	4%
4	www.scribd.com Internet Source	2%
5	digilib.unila.ac.id Internet Source	2%
6	www.researchgate.net Internet Source	2%
7	j-cup.org Internet Source	2%
8	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



BAB III Nur Hikmah - 105361104719

by Tahap Tutup



Submission date: 11-Jan-2024 09:23AM (UTC+0700)

Submission ID: 2269173823

File name: BAB_III-2_3.docx (190.6K)

Word count: 2562

Character count: 16665

BAB III Nur Hikmah - 105361104719

ORIGINALITY REPORT

7%		8%	7%	9%
SIMILARITY INDEX		INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dokumen.tips Internet Source	4%
2	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	2%
3	solehmesuji.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
 Exclude bibliography On

BAB IV Nur Hikmah - 105361104719

by Tahap Tutup



Submission date: 11-Jan-2024 09:23AM (UTC+0700)

Submission ID: 2269174067

File name: BAB_IV-2.docx (297.7K)

Word count: 4091

Character count: 25365

BĀB IV Nur Hikmah - 105361104719

ORIGINALITY REPORT

8% SIMILARITY INDEX	 10% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	5% STUDENT PAPERS
-------------------------------	---	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	6%
2	j-cup.org Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%



BAB V Nur Hikmah - 105361104719

by Tahap Tutup



Submission date: 11-Jan-2024 03:18PM (UTC+0700)

Submission ID: 2269290556

File name: BAB_V-3.docx (15.94K)

Word count: 192

Character count: 1228

BAB V Nur Hikmah - 105361104719

ORIGINALITY REPORT

5%  **5%**
SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 www.slideshare.net
Internet Source

5%

Exclude quotes On

Exclude matches On

Exclude bibliography On





**LAMPIRAN 8
(POWER POINT)**

SKRIPSI**PENGARUH KECEMASAN MATEMATIKA, *SELF EFFICACY*
DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 BONTONOMPO**

NUR HIKMAH
105361104719

**BAB I
PENDAHULUAN****LATAR BELAKANG**

Matematika



Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika



Kecemasan Matematika

*Self Efficacy*

Minat Belajar

Rumusan Masalah

1. Seberapa besar tingkat kecemasan matematika, *self efficacy*, minat belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo?
2. Apakah kecemasan matematika, *self efficacy* dan minat belajar bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo?
3. Apakah kecemasan matematika berpengaruh negatif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo?
4. Apakah *self efficacy* berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo?
5. Apakah minat belajar berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo?

Tujuan Penelitian

Manfaat Penelitian

- Bagi Siswa
- Bagi Guru
- Bagi Peneliti

BAB II KAJIAN PUSTAKA

 Kecemasan Matematika
(Julya & Nur, 2022)

 *Self Efficacy*
(Cahyadi, 2021)

 Minat Belajar
(Awaliyah dkk., 2018)

 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika
(Agsya dkk., 2019)

 Hasil Penelitian Relevan

- Penelitian Lestari dkk., (2020)
- Penelitian Ismit & Lukmana (2023)
- Penelitian Agustina & Hartanto (2018)

Hipotesis penelitian

1. Kecemasan matematika, *self efficacy* dan minat belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo.
2. Kecemasan matematika berpengaruh negatif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo.
3. *Self efficacy* berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo.
4. Minat belajar berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo.

BAB III METODE PENELITIAN

 **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
penelitian kuantitatif
Pendekatan *ex-post facto*

 **Lokasi Penelitian**
Penelitian ini dilaksanakan di SMP
Negeri 1 Bontonompo

 **Populasi dan Sampel Penelitian**
Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo yang berjumlah 172 siswa. Adapun sampel sebanyak 87 siswa

 **Prosedur Penelitian**

- Tahap persiapan
- Tahap pelaksanaan
- Tahap penyusunan

METODE PENELITIAN

Instrumen Penelitian

- Tes kemampuan pemecahan masalah matematika
- Angket kecemasan matematika
- Angket *self efficacy*
- Angket minat belajar

Teknik Analisis Data

Analisis statistika deskriptif

Analisis statistika inferensial

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Analisis Deskripsi

Kecemasan Matematika

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 68,15$	15	17	Tinggi
$47,07 \leq x < 68,15$	56	65	Sedang
$x < 47,07$	16	18	Rendah

Self Efficacy

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 50,16$	12	14	Tinggi
$35,72 \leq x < 50,16$	59	68	Sedang
$x < 35,72$	16	18	Rendah

Minat Belajar

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 84,77$	9	10	Tinggi
$64,09 \leq x < 84,77$	65	75	Sedang
$x < 64,09$	13	15	Rendah

Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 85,77$	14	16	Tinggi
$35,21 \leq x < 85,77$	51	59	Sedang
$x < 35,21$	22	25	Rendah

Hasil Analisis Inferensial Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Test Statistic	0,74
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Kecemasan Matematika	,935	1,069
Self Efficacy	,807	1,239
Minat Belajar	,804	1,244

Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	24,835	12,661			1,961	,053
Kecemasan Matematika	,102	,113	,100		,898	,372
Self Efficacy	-,105	,112	-,112		-,938	,351
Minat Belajar	-,134	,123	-,131		-1,095	,277

Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,90723
Cases < Test Value	43
Cases >= Test Value	44
Total Cases	87
Number of Runs	39
Z	-1,185
Asymp. Sig. (2-tailed)	,236

Hasil Analisis Inferensial Uji Prasyarat

Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan pemecahan masalah matematika* kecemasan matematika	Between Groups	(combined) Linearit y	23499,355	23	1108,668	2,370	,004
		Linearity	9248,177	1	9248,177	19,768	,000
		Deviation from Linearity	16251,178	22	738,690	1,578	,081
	Within Groups		29474,392	63	467,847		
	Total		54973,747	86			

Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan pemecahan masalah matematika* self efficacy	Between Groups	(combined) Linearit y	288891,914	23	1256,170	3,034	,000
		Linearity	21341,268	1	21341,268	51,549	,000
		Deviation from Linearity	7550,646	22	343,211	,820	,680
	Within Groups		26081,833	63	413,997		
	Total		54973,747	86			

Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan pemecahan masalah matematika* minat belajar	Between Groups	(combined) Linearit y	24441,028	23	1062,653	2,193	,007
		Linearity	16087,801	1	16087,801	33,195	,000
		Deviation from Linearity	8353,227	22	379,692	,783	,733
	Within Groups		30532,719	63	484,646		
	Total		54973,747	86			

Hasil Analisis Inferensial Pengujian Hipotesis

Hasil Analisis Uji-f secara bersama-sama

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	29426,819	3	9808,940	31,868	,000 ^a
Residual	25546,928	83	307,794		
Total	54973,747	86			

Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,732 ^a	,535	,518	17,544

Hasil Analisis Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-26,274	21,118		-1,244	,217
Kecemasan Matematika	-,582	,186	-,242	-3,120	,002
Self Efficacy	,989	,187	,442	5,291	,000
Minat Belajar	,725	,205	,296	3,539	,001

Hasil Sumbangan Efektif

SE Nilai	X ₁	X ₂	X ₃
	10%	27%	16%

KESIMPULAN

Kecemasan matematika, *self efficacy*, minat belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo berada pada kategori sedang.

Terdapat pengaruh kecemasan matematika, *self efficacy* dan minat belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo pada α 5%.

Kecemasan matematika berpengaruh negatif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo pada α 5%.

Self efficacy berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo pada α 5%.

Minat belajar berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo pada α 5%.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

SARAN

- Bagi guru
- Bagi peneliti



RIWAYAT HIDUP



Nur Hikmah. Lahir pada tanggal 03 Februari 2001 di Kabupaten Gowa. Anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Syarifuddin dan Ibu Hasniah. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Bontorikong pada tahun 2013, pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Bontonompo pada tahun 2016 dan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Takalar pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar mengambil Program Studi S1 Pendidikan Matematika dan lulus pada tahun 2024.

Berkat karunia Allah SWT. penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan tersusunnya skripsi dengan judul: **“Pengaruh Kecemasan Matematika, *Self Efficacy* dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo”**.